

**PENGAWASAN MASYARAKAT TERHADAP IMPLEMENTASI
WISATA HALAL DI PANTAI LAMPUUK ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**FITRI MUSTAFA
NIM. 160403045**

Jurusan Manajemen Dakwah



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH
1441 H/2020 M**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Ar-raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar S-1
Dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi
Jurusan Manajemen Dakwah**

Oleh

Fitri Mustafa
NIM. 160403045

**Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Jurusan Manajemen Dakwah**

جامعة الرانيري
Disetujui Oleh:
AR - RANIRY

Pembimbing I

Dr. M. Jakfar Abdullah, MA
NIP. 195208101979031

Pembimbing II

Maimun Fuadi, S. Ag., M. Ag
NIP. 19751103 200901 1 008

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Dewan Penguji Pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Disahkan Sebagai Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Ilmu Dakwah dan Komunikasi
Jurusan Manajemen Dakwah**

Diajukan Oleh:

Fitri Mustafa
NIM. 160403045

Pada Hari/Tanggal:

**Di
Darussalam – Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah**

Ketua,

Dr. M. Iqfar Abdullah, M.A.
NIP. 195208101979031

Sekretaris,

Maimun Fuadi, S. Ag., M. Ag.
NIP. 19751103 200901 1 008

Penguji Utama,

Dr. Juhari Hasan, M. Si
NIP. 196612311994021006

Penguji Kedua,

Sakdiah, S. Ag., M. Ag.
NIP. 197307132008012007

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry**

Dr. Fakhri, S.Sos., MA
NIP. 196411291998031001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Mustafa
NIM : 160403045
Tempat/Tgl Lahir : Banda Aceh, 17 Februari 1998
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Program Studi : Manajemen Dakwah (MD)

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dengan judul "*Pengawasan Masyarakat terhadap Implementasi Wisata Halal di Pantai Lampuuk Aceh Besar*" ini bersama seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Kecuali lampiran yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 25 Januari 2021

Yang Menyatakan,



Fitri Mustafa
NIM. 160403045

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Pengawasan Masyarakat Terhadap Implementasi Wisata Halal”. Latar belakang masalah dalam pembahasan skripsi ini adalah sejauhmana Pengawasan Masyarakat telah membantu mengawasi penerapan wisata halal pada Pantai Lampuuk Aceh Besar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa ada atau tidaknya dan tingkat persentase Pengawasan Masyarakat terhadap Implementasi Wisata Halal di Pantai Lampuuk Aceh besar. Dalam penulisan Skripsi ini, penulis menerapkan metode kuantitatif dengan pengumpulan data penelitian lapangan (Field Research). Metode ini dilakukan dengan mengobservasi langsung ke Kemukiman Lampuuk Aceh Besar sehingga data yang diperoleh data lebih akurat dan objektif. Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan Accidental Sampling yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan. Sampel dalam penelitian ini adalah 110 orang. Data dianalisa dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji heterokordetisitas, uji regresi linear sederhana, uji koefesien determinasi, uji t, dan uji F dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengawasan Masyarakat berpengaruh terhadap Implementasi Wisata Halal. Jadi secara garis besar menunjukkan bahwa Pengawasan Masyarakat Berpengaruh Terhadap Implementasi WIsata Halal. Adapun tingkat persentase pengaruhnya adalah 22.80%.

Kata Kunci: Pengawasan, Masyarakat, Implementasi Wisata Halal

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengawasan Masyarakat Terhadap Implementasi Wisata Halal di Pantai Lampuuk Aceh Besar”**. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga, serta para sahabat beliau sekalian. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana S-1 pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Kota Banda Aceh. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga yang ditujukan kepada **Ayahanda tercinta Mustafa Bin Ali dan kepada Ibunda tercinta Husniyati Binti Muhammad Thaib** yang selalu mendoakan, memotivasi serta memberikan nasehat kepada penulis dari awal hingga akhir proses perkuliahan berlangsung. Serta kepada Kakak dan Abang tersayang Nadia Rahmi Mustafa dan Rahmat Riski Mustafa dan keluarga besar tercinta yang telah memberi dukungan moril dan materil, do'a, dan semangat sehingga penulis terpacu menyelesaikan perkuliahan untuk meraih gelar sarjana. Kemudian, ucapan terimakasih penulis juga ditujukan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, di antaranya:

1. Bapak Dr. Fakhri, S.Sos., M.A. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
2. Bapak Dr. Jailani, M.Si. selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah.

3. Bapak Maimun Fuadi, S. Ag., M. Ag., selaku sekretaris Jurusan Manajemen dakwah serta Penasehat Akademik dan Pembimbing II.
4. Bapak Jakfar Abdullah., selaku Pembimbing I.
5. Bapak Fakhruddin, S.E. M.M., dan Bapak Fauzi yang telah membantu penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen serta staf di Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Bapak Hamdan, bapak Hamri, selaku Mukim dan sekretaris mukim di kemukiman Lampuuk kabupaten Aceh Besar.
8. Seluruh Masyarakat di kemukiman Lampuuk Aceh besar.
9. Staf dan Karyawan Dinas Pariwisata Kabupaten Aceh Besar.
10. Sahabat-sahabat yang selalu setia memberikan dukungan, saran, dan perhatian kepada penulis, Nora Usrina dan Nayli Muraffil.
11. Sahabat-sahabat yang selalu menjadi penghibur dan penyemangat bagi penulis, Anggi Widya Anjani, Cut dea Rahma Mafuza, Gea Septa Adinda, Muhammad Iqbal, Desri Intan Sari, Adhenidya, Ulfatuljazila, Riska Rahayu, Nurul Amalia Amir, Nurlathifa, dan Alifa Salima.
12. Seluruh Keluarga Besar Manajemen Dakwah angkatan 2016 yang merupakan sahabat seperjuangan saat di bangku perkuliahan. Terimakasih telah memberikan motivasi, semangat dan menghibur penulis.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Penjelasan Istilah	9
1. Pengawasan	9
2. Masyarakat	10
3. Implementasi	10
4. Wisata Halal	11
BAB II KAJIAN TEORITIS	12
A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan	12
B. Pengawasan Masyarakat	13
1. Pengertian Pengawasan	13
2. Bentuk Pengawasan	17
a. Pengawasan Melekat	17
b. Pengawasan Fungsional	17
c. Pengawasan Internal	17
d. Pengawasan Eksternal	18
3. Prinsip-prinsip Pengawasan	18
4. Metode Pengawasan	21
a. Pengawasan Langsung	21
b. Pengawasan Tidak Langsung	21
c. Pengawasan Formal	22
d. Pengawasan Informal	22
e. Pengawasan Administratif	23
5. Pengertian Masyarakat	23
6. Jenis-jenis Masyarakat	25

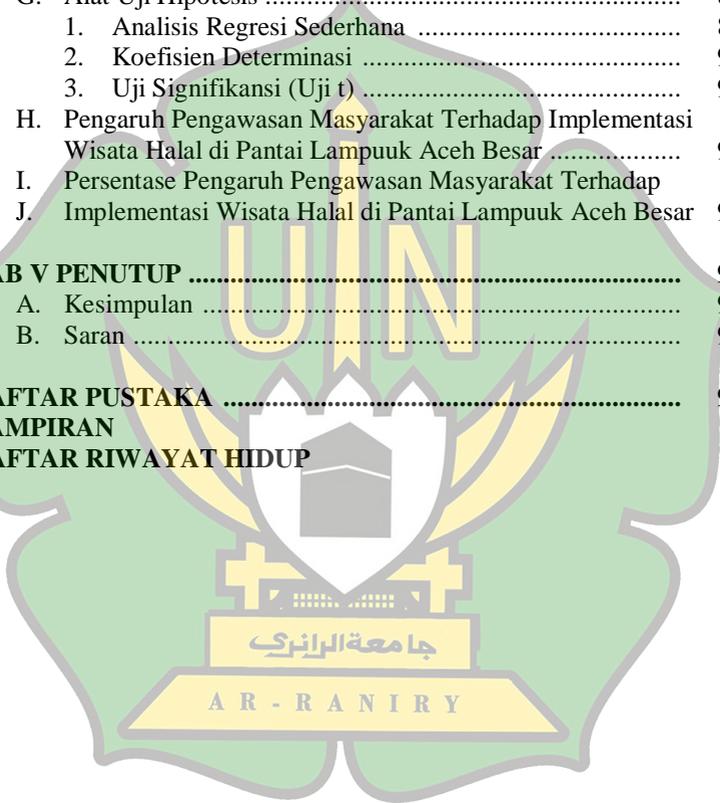
7. Metode Pengawasan Masyarakat pada objek wisata Pantai Lampuuk	27
C. Implementasi Wisata Halal	27
1. Implementasi	27
2. Wisata Halal	30
3. Wisata Halal pada Objek Wisata Pantai Lampuuk	32
4. Kerangka Berfikir	32
5. Hipotesis	33

BAB III METODE PENELITIAN 35

A. Operasional Variabel	35
B. Pendekatan dan Metode Penelitian	38
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	39
1. Populasi	39
2. Sampel	40
3. Teknik Pengambilan Sampel	41
D. Jenis Data	42
1. Data Primer	43
2. Data Sekunder	43
E. Teknik Pengumpulan Data	43
1. Mengumpulkan Data Primer	44
a. Dokumentasi	44
b. Pengisian Kuesioner	44
2. Mengumpulkan Data Sekunder	45
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	46
1. Teknik Pengolahan Data	46
a. Pengeditan	46
b. Pembuatan Kode	47
c. Tabulasi Data	47
2. Teknik Analisis Data	48
a. Uji Instrumen Penelitian	49
1) Uji Validitas	49
2) Uji Reabilitas	50
b. Uji Asumsi Dasar	51
1) Uji Normalitas	51
2) Uji Linearitas	53
3) Uji Homogenitas	54
c. Uji Asumsi Klasik	54
1) Uji Normalitas Residual	55
2) Uji Heteroskedaritas	55

d. Alat Uji Hipotesis	56
1) Analisa Regresi Linear Sederhana	56
2) Analisa Koefisien Determinasi	56
3) Uji Koefisien Regresi Sederhana	58
a) Uji Signifikansi (Uji-t)	58
b) Menentukan Hipotesa	58
c) Menentukan Tingkat Signifikan	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	60
1. Struktur Organisasi Pantai Lampuuk	61
B. Karakteristik Responden	62
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	64
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	64
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Status	
Perkawinan	65
4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	66
5. Karakteristik Responden Berdasarkan	
Pendapatan Perbulan	67
6. Karakteristik Responden Berdasarkan Terlibat	
7. Pengawasan	68
C. Karakteristik Jawaban Responden	69
1. Tanggapan Responden Terhadap Pengawasan	
Masyarakat (X)	69
a. Tanggapan Responden X1	70
b. Tanggapan Responden X2	71
c. Tanggapan Responden X3	72
d. Tanggapan Responden X4	73
e. Tanggapan Responden X5	75
2. Tanggapan Responden Terhadap Pengawasan	
Masyarakat (Y)	76
a. Tanggapan Responden Y1	76
b. Tanggapan Responden Y2	78
c. Tanggapan Responden Y3	79
d. Tanggapan Responden Y4	80
e. Tanggapan Responden Y5	81
D. Uji Instrumen Penelitian	82
1. Uji Validitas	82
2. Uji Reliabilitas	83
E. Uji Asumsi Dasar	84

1. Uji Normalitas	84
2. Uji Linearitas	85
3. Uji Homogenitas	86
F. Uji Asumsi Klasik	87
1. Uji Normalitas Residual	87
2. Uji Heteroskedaritas	88
G. Alat Uji Hipotesis	88
1. Analisis Regresi Sederhana	88
2. Koefisien Determinasi	90
3. Uji Signifikansi (Uji t)	90
H. Pengaruh Pengawasan Masyarakat Terhadap Implementasi Wisata Halal di Pantai Lampuuk Aceh Besar	92
I. Persentase Pengaruh Pengawasan Masyarakat Terhadap	
J. Implementasi Wisata Halal di Pantai Lampuuk Aceh Besar	92
BAB V PENUTUP	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Sebelumnya	12
Tabel 3.1	Operasional Variabel	35
Tabel 3.2	Populasi Masyarakat Yang Bertugas Terhadap Pengawasan	40
Tabel 3.3	Populasi Masyarakat yang Bertugas Terhadap Pengawasan Yang di Jadikan Sampel	40
Tabel 3.4	Skala Model Likert	45
Tabel 4.1	Masyarakat yang bertugas pada Pantai Lampuuk Per Minggu	63
Tabel 4.2	Jumlah Masyarakat yang dijadikan Sampel	63
Tabel 4.3	Pengelompokan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	64
Tabel 4.4	Pengelompokan Berdasarkan Usia	64
Tabel 4.5	Pengelompokan Berdasarkan Status Perkawinan	65
Tabel 4.6	Pengelompokan Berdasarkan Pekerjaan	66
Tabel 4.7	Pengelompokan Berdasarkan Pendapatan Perbulan	67
Tabel 4.8	Pengelompokan Berdasarkan Terlibat Pengawasan	68
Tabel 4.9	Tanggapan Responden (X1)	70
Tabel 4.10	Tanggapan Responden (X2)	71
Tabel 4.11	Tanggapan Responden (X3)	72
Tabel 4.12	Tanggapan Responden (X4)	74
Tabel 4.13	Tanggapan Responden (X5)	75
Tabel 4.14	Tanggapan Responden (Y1)	76
Tabel 4.15	Tanggapan Responden (Y2)	78
Tabel 4.16	Tanggapan Responden (Y3)	79
Tabel 4.17	Tanggapan Responden (Y4)	80
Tabel 4.18	Tanggapan Responden (Y5)	81
Tabel 4.19	Hasil Uji Validitas	83
Tabel 4.20	Hasil Uji Reliabilitas	84
Tabel 4.21	Hasil Uji Normalitas	85
Tabel 4.22	Hasil Uji Linearitas	86
Tabel 4.23	Hasil Uji Homogeneity	87
Tabel 4.24	Hasil Uji Normalitas Residual	87
Tabel 4.25	Hasil Uji Metode Korelasi	88
Tabel 4.26	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	89
Tabel 4.27	Hasil Uji Koefisien Determinasi	90
Tabel 4.28	Hasil Uji (t)	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	33
Gambar 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	65
Gambar 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Status Perkawinan	66
Gambar 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan pekerjaan	67
Gambar 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan	68
Gambar 4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Terlibat Pengawasan	69
Gambar 4.6	Tanggapan Responden X1	70
Gambar 4.7	Tanggapan Responden X2	71
Gambar 4.8	Tanggapan Responden X3	73
Gambar 4.9	Tanggapan Responden X4	74
Gambar 4.10	Tanggapan Responden X5	75
Gambar 4.11	Tanggapan Responden Y1	77
Gambar 4.12	Tanggapan Responden Y2	78
Gambar 4.13	Tanggapan Responden Y3	79
Gambar 4.14	Tanggapan Responden Y4	80
Gambar 4.15	Tanggapan Responden Y5	81



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-raniry tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- Lampiran 2 Surat Pengantar Penelitian Ilmiah Mahasiswa dari Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
- Lampiran 3 Surat Telah Selesai Melakukan Penelitian Ilmiah dari Pengelola Pantai Lampuuk Aceh Besar.
- Lampiran 4 Daftar Pengunjung Pantai Lampuuk
- Lampiran 5 Surat Rekomendasi dari Dinas Kebudayaan, Olahraga, dan Pariwisata Aceh Besar
- Lampiran 6 Tabulasi Data Jawaban Responden.
- Lampiran 7 Hasil Penelitian dan Pengujian Data Karakteristik Responden.
- Lampiran 8 Tabel Nilai-Nilai r Product Moment.
- Lampiran 9 Uji Validitas Cara SPSS Versi 22.
- Lampiran 10 Tabel Uji Reliabilitas Cara SPSS Versi 22.
- Lampiran 11 Uji Normalitas Cara SPSS Versi 22.
- Lampiran 12 Uji Linearitas Cara SPSS Versi 22.
- Lampiran 13 Uji Homogenitas Cara SPSS Versi 22.
- Lampiran 14 Uji Heteroskedastisitas Cara SPSS Versi 22.
- Lampiran 15 Analisis Data Cara SPSS Versi 22
- Lampiran 16 Tabel t
- Lampiran 17 Tabel F
- Lampiran 18 Dokumentasi
- Lampiran 19 Daftar Riwayat Hidup

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aceh merupakan sebuah provinsi yang berada di ujung barat nusantara. Aceh yang dikenal sebagai provinsi yang memiliki keberagaman seni budaya serta sejarah perjuangan Islam. Aceh juga merupakan daerah di nusantara yang memiliki aset pariwisata yang cukup kaya. Aset pariwisata itu mencakup Pariwisata Budaya, Sejarah, dan Alam. Aset tersebut telah dikembangkan dan menjadi tujuan wisatawan. Namun beberapa diantara objek-objek wisata tersebut ada yang mengalami kehancuran akibat diterjang Tsunami.¹

Istilah pariwisata (*tourism*) baru muncul di masyarakat pada abad ke-18 pada tahun 1912, khususnya sesudah revolusi industri di Inggris. Istilah pariwisata berasal dari dilaksanakannya kegiatan wisata (*tour*), yaitu suatu aktivitas perubahan tempat tinggal sementara dari seseorang, diluar tempat tinggal sehari-hari dengan suatu alasan apapun selain melakukan kegiatan yang menghasilkan upah atau gaji.²

Pariwisata merupakan salah satu primadona bagi negara-negara dalam meningkatkan sumber pendapatannya diluar migas dan pajak. Indonesia sebagai salah satu negara berkembang mulai mempromosikan negaranya guna menarik pandangan mata dunia lain, hal ini dimaksudkan agar Indonesia semakin terkenal bagi warga/penduduk negara lain untuk berkunjung ke Indonesia. Setiap tahunnya pertumbuhan pariwisata Indonesia melalui kementerian pariwisata terus

¹ Budi Wibowo Agus, *Pariwisata: Pengetahuan, Perilaku, dan Sikap Masyarakat*, (Banda Aceh: Hak Cipta, 2008), hlm. 12.

²Muljadi A.J, *Kepariwisata Dan Perjalanan*, (Jakarta Rajawali Pers, 2012), hlm. 7

diupayakan bagi wisatawan, baik wisatawan maupun wisatawan mancanegara.³

Objek wisata merupakan salah satu keunggulan yang dimiliki oleh setiap daerah. Oleh karenanya objek wisata sangat membutuhkan pelaku informasi yang handal agar dapat menumbuhkan citra positif dari. Sektor pariwisata merupakan suatu yang memiliki kaitan dengan sektor lainnya, termasuk keamananpun terkait di dalamnya. Oleh karena itu, objek wisata sudah seharusnya ditangani dan dimanfaatkan dengan baik oleh pemerintah, mulai dari kesiapan objeknya, pengelolaannya, serta upaya promosinya agar dapat diketahui oleh wisatawan maupun wisatawan mancanegara.⁴

Pengelolaan tempat wisata sangat diperlukan untuk menarik minat wisatawan maupun wisatawan mancanegara agar ingin tinggal lebih lama di daerah tujuan wisatanya serta ingin membelanjakan uang sebanyak-banyaknya selama masa perjalanannya. Hal ini tentu tidak mudah untuk terlaksana, mengingat tempat wisata di Aceh sendiri sangat banyak, mulai dari yang sudah dikelola maupun yang belum terlaksana pengelolaannya.

Banda Aceh sebagai ibu kota provinsi Aceh yang menjadi pusat segala kegiatan ekonomi, politik, social, dan budaya. Tidak hanya itu Aceh juga dikenal karena menjadi salah satu provinsi di Indonesia yang memberlakukan Syari'at Islam. Berbicara syari'at Islam tentu saja tidak lepas dengan persoalan halal dan haram, Aceh yang telah menerapkan syariat Islam dituntut untuk

³Deddy Prasetya Maha Rani, "Pengembangan Potensi Pariwisata Kabupaten Sumenep, Madura, Jawa Timur (Studi Kasus: Pantai Lombang), Jurnal Politik Muda, VOL.3, NO. 3, Agustus-Desember (2004).

⁴Maman Chatamallah, "Strategi Publik Relation dalam Promosi Pariwisata: Studi Kasus Dengan Pendekatan Marketing Publik Relation di Provinsi Banten", Jurnal Unisba, VOL 9, NO 2, Desember (2008).

memberikan kepuasan kepada segenap wisatawan yang datang ke kota Banda Aceh. Dalam konsep wisata islami maka setiap pelaku usaha dituntut mengembangkan ide kreativitas untuk meningkatkan nilai tambah dalam keutamaan kebersihan dan tersedianya tempat ibadah bagi pengunjung. Tidak hanya di kota Banda aceh, terdapat di beberapa kabupaten yang telah menerapkan konsep wisata halal, Salah satunya yaitu Kabupaten Aceh Besar.

Kabupaten Aceh Besar menyimpan potensi wisata yang kaya akan keunikan alam dan budayanya. Objek wisata ini terhampar di sepanjang luas wilayah Aceh Besar atau yang sering mendapat sebutan Aceh Lhee sagoe (Aceh Tiga Segi).⁵ Beberapa lokasi objek wisata tersebut kini secara simultan terus dibenahi untuk mnewujudkan Aceh Besar menjadi destinasi wisatawan lokal maupun mancanegara, begitu juga halnya dengan objek wisata Pantai Lampuuk.

Secara umum wisata halal dapat diartikan sebagai kegiatan wisata yang dikhususkan untuk memfasilitasi kebutuhan berwisata umat Islam. Global Muslim Travel Index (GMTI) merupakan acuan pertama dari standarisasi Available wisata halal di Indonesia. Indikator pengembangan wisata halal sesuai dengan Global Muslim Travel Index (GMTI) mempunyai 3 (tiga) kelompok standar yang diturunkan dalam 11 indikator, yaitu:

1. Destinasi ramah keluarga, mencakup destinasi ramah keluarga, keamanan umum dan bagi wisatawan Muslim, serta jumlah kedatangan wisatawan Muslim.
2. Layanan dan fasilitas di destinasi ramah Muslim, mencakup pilihan makanan dan jaminan halal, akses ibadah, fasilitas di bandara, serta opsi akomodasi.

⁵Rusdi sufi, *Sejarah Kotamadya Banda Aceh*, (Balai Kajian Sejarah Dan Nilai Tradisional Banda Aceh, 1997), hlm. 44

3. Kesadaran halal dan pemasaran destinasi, mencakup kemudahan komunikasi, jangkauan dan kesadaran kebutuhan wisatawan Muslim, konektivitas transportasi udara, serta persyaratan visa.⁶

Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 108/DSNMUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syari'ah setelah mempertimbangkan bahwa saat ini pariwisata berbasis syariah mulai berkembang di dunia termasuk Indonesia, sehingga memerlukan pedoman penyelenggaraan pariwisata berdasarkan prinsip syariah, bahwa ketentuan mengenai pedoman penyelenggaraan pariwisata berdasarkan prinsip syari'ah belum diatur dalam fatwa DSN-MUI, bahwa atas dasar pertimbangan DSN-MUI memandang perlu menetapkan fatwa tentang pedoman penyelenggaraan pariwisata berdasarkan prinsip syariah.

Dalam fatwa ini yang dimaksud dengan Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya 4able wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Wisata halal adalah wisata yang sesuai dengan prinsip syariah. Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Pariwisata Syariah adalah pariwisata yang sesuai dengan prinsip syariah.

Konsep wisata halal adalah wisata yang mengandung nilai-nilai syariat dalam segala hal, artinya proses pengembangan wisata islami, setiap objek wisata tersebut yaitu:

⁶<http://www.republika.co.id/gmti-jadi-acuan-kriteria-wisata-halal>, (diakses)16 april 2020)

1. Tidak melanggar nilai-nilai keislaman seperti berbusana sopan ditempat wisata
2. Pergaulan yang Islami di tempat wisata
3. Menyediakan makanan yang berleber halal
4. Menyediakan sarana dan prasarana seperti masjid, mushalla, tempat wudhu yang terpisah antara laki-laki dan perempuan
5. Bagi wisata nasional dan internasional harus menaati peraturan yang telah ditetapkan menghargai nilai-nilai keislaman yaitu syariat Islam dan menghargai kearifan local masyarakat kota Banda Aceh serta tidak merubah budaya, adat Aceh dengan budaya luar.⁷

Program wisata islami di Aceh telah merujuk kepada nilai-nilai syariat dan kultur masyarakat bernuansa religious sebagai bentuk kearifan lokal masyarakat kota Banda Aceh, dengan mengandalkan potensi wisata islami yang ada dikota Banda Aceh, seperti Masjid Raya Baiturahman, wisata religi makam syiah kuala, monument kapal apung, museum Tsunami dan sebagainya. Dalam hal ini pemerintah harus merujuk pada ajaran Islam yang berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadist, bukan hanya memperbolehkan berwisata, akan tetapi memperhatikan nilai-nilai kegiatan wisata secara luas. Namun, bukanlah bebas yang tanpa batas, artinya selama kegiatan itu dilaksanakan dalam jalur yang benar menurut Al-Qur'an dan Hadist.

Landasan Al-Qur'an QS. Al-Rum (30): 9:

أَوَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَيَنْظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ كَانُوا أَشَدَّ مِنْهُمْ قُوَّةً وَأَثَارُوا الْأَرْضَ وَعَمَرُوهَا أَكْثَرَ مِمَّا عَمَرُوهَا وَجَاءَتْهُمْ رُسُلُهُم بِالْبَيِّنَاتِ فَمَا كَانَ اللَّهُ لِيَظْلِمَهُمْ وَلَكِنْ كَانُوا أَنْفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ.

⁷Hasil Wawancara, Rully (Staf Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh Besar), tanggal 6 juli 2020.

“Dan apakah mereka tidak mengadakan perjalanan di muka bumi dan memperhatikan bagaimana akibat (yang diderita) oleh orang-orang sebelum mereka? Orang-orang itu adalah lebihkuat dari mereka (sendiri) dan telah mengolah bumi (tanah) serta memakmurkannya lebih banyak dari apa yang telah mereka makmurkan. Dan telah bable6 kepada mereka rasul-rasul mereka dengan membawa bukti-bukti yang nyata. Maka Allah sekali-kali tidak berlaku zalim kepada mereka, akan tetapi merekalah yang berlaku zalim kepada diri sendiri.”⁸

Landasan Hadist Hadis riwayat al-Bukhari dan Muslim:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ: لَا تَدْخُلُوا عَلَى هَؤُلَاءِ الْمُعَذِّبِينَ إِلَّا أَنْ تَكُونُوا بَاكِينَ؛ فَإِنْ لَمْ تَكُونُوا بَاكِينَ فَلَا تَدْخُلُوا عَلَيْهِمْ لَا يُصِيبِكُمْ مَا أَصَابَهُمْ

“Janganlah kalian masuk ke tempat satu kaum yang mendapat azab kecuali kalian dalam keadaan menangis (di tempat tersebut). Jika tidak babl menangis, maka janganlah kamu masuk ke mereka, agar kalian tidak tertimpa musibah yang menimpa mereka (kaum Tsamud).”⁹

Aceh yang dikenal dengan keindahan lautan dan pantai yang menjadi tujuan para wisatawan saat berkunjung ke Aceh. Salah satu pantai yang paling ramai dikunjungi wisatawan bahkan wisatawan asing yaitu Pantai Lampuuk yang terletak di Aceh Besar. Sebagai salah satu wisata halal yang paling diminati maka Pantai Lampuuk perlu diterapkan kriteria-kriteria yang memenuhi standar wisata Syariah. Masih banyak hal yang perlu diterapkan serta aturan-aturan yang sesuai dengan wisata Syariah. Selain memberlakukannya aturan-aturan wisata halal di Aceh, perlu diadakannya pengawasan.

⁸Fatwa-Dewan Syari'ah Nasional Majelis Ulama Indonesia No: 108/DSN-MUI/X/2016, tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah

⁹Fatwa-Dewan Syari'ah Nasional Majelis Ulama Indonesia No: 108/DSN-MUI/X/2016, tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah

Saat ini, masyarakat sekitar telah membentuk pengawasan yang diawasi langsung oleh masyarakat setempat dalam menerapkan aturan-aturan pada pantai lampuuk. Pengawasan pada dasarnya diarahkan sepenuhnya untuk menghindari adanya kemungkinan penyelewengan atau penyimpangan atas tujuan yang akan dicapai. Melalui pengawasan diharapkan dapat membantu melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan secara efektif dan efisien.

Pengawasan merupakan bagian dari fungsi manajemen, di mana pengawasan dianggap sebagai bentuk pemeriksaan atau pengontrolan dari pihak yang lebih atas kepada pihak di bawahnya. Pengawasan adalah proses untuk memastikan bahwa segala aktifitas yang terlaksana sesuai dengan apa yang telah direncanakan

Namun dalam pengawasan yang telah dibentuk belum sepenuhnya memenuhi standar atau kriteria-kriteria wisata halal, masih ada kendala yang harus dihadapi. Kendala yang dihadapi tidak hanya bersumber dari aturan-aturan yang diterapkan tetapi kendala pada sarana yang disediakan juga tidak sepenuhnya sesuai dengan standar atau kriteria wisata syariat. Oleh karena itu perlu dilihat adakah pengaruh pengawasan masyarakat terhadap implementasi wisata halal di Pantai Lampuuk Aceh Besar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas maka yang menjadi pertanyaan peneliti dalam kajian ini adalah:

1. Apakah pengawasan masyarakat berpengaruh terhadap implementasi pariwisata halal di pantai Lampuuk Aceh Besar?

2. Seberapa besar pengaruh pengawasan masyarakat terhadap implementasi pariwisata halal di Pantai Lampuuk Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah pengawasan masyarakat berpengaruh terhadap implementasi pariwisata halal di Pantai Lampuuk Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui besar pengaruh pengawasan masyarakat terhadap implementasi pariwisata halal di Pantai Lampuuk Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini selesai, penulis berharap supaya penelitian ini memiliki banyak manfaat. Dan adapun manfaat yang dimaksud adalah:

1. Bagi Penulis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang telah diperoleh diperkuliahan, terutama yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi dan rujukan untuk penelitian selanjutnya khususnya bagi Mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

3. Bagi Lembaga pengelola pariwisata

Penelitian ini dapat menjadi masukan atau rekomendasi dalam penerapan pariwisata halal pada pantai Lampuuk Aceh besar.

E. Penjelasan Istilah

1. Pengawasan

Pengawasan menurut Victor M. Situmorang dan Jusuf Juhir adalah setiap usaha dan Tindakan dalam rangka untuk mengetahui

sampai dimana pelaksanaan tugas yang dilaksanakan menurut ketentuan dan sasaran yang hendak dicapai.

Pengawasan yang dimaksud dalam skripsi ini adalah suatu usaha yang dilakukan masyarakat untuk mengawasi para wisatawan untuk menjadi lebih baik, baik itu dalam hal pakaian ataupun akhlak orang-orang yang ada di sekitar pantai Lampuuk Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar.

2. Masyarakat

Masyarakat adalah sekumpulan orang yang terdiri dari berbagai kalangan, baik golongan mampu ataupun golongan tidak mampu, yang tinggal di dalam satu wilayah dan telah memiliki adat, norma-norma serta berbagai peraturan untuk ditaati.

Istilah masyarakat dalam pengertian yang seluas-luasnya adalah sejumlah manusia yang terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama. Apabila kita perhatikan lebih jauh maka istilah masyarakat tersebut selalu berhubungan dengan kehidupan manusia. Di dalam kehidupan sehari-hari sangat banyak hal yang berkaitan dengan masyarakat tersebut.

Kata masyarakat pasti sudah sering kita dengar, seperti masyarakat perkotaan, masyarakat desa, masyarakat bugis, masyarakat betawi, dan lainnya. Sering kali diartikan secara mudah sebagai warga tetapi konsep masyarakat sendiri cukup untuk dapat dimengerti¹⁰.

3. Implementasi

Implementasi berasal dari Inggris yaitu "Implementation" yang artinya penerapan, dimana penerapan berasal dari *terapan* yang artinya suatu kegiatan yang dilakukan/dilaksanakan oleh beberapa orang dalam

¹⁰Sutamo, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: yayasan obor Indonesia, 2003), hlm. 10.

satu kesatuan/lembaga untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya¹¹.

4. Wisata Halal

Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Wisata Syari'ah adalah wisata yang sesuai dengan prinsip Syari'ah. Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah.¹²



¹¹Mahmudi, *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, (Yogyakarta: UUP STIM YKPN, 2007), hlm. 70

¹²Fatwa-Dewan Syari'ah Nasional Majelis Ulama Indonesia No: 108/DSN-MUI/X/2016, tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan

Dalam penelitian ini, peneliti mencantumkan penelitian yang telah dilakukan oleh pihak lain yang relevan dengan penelitian ini sebagai bahan rujukan pendukung, pelengkap serta pembanding dalam menyusun skripsi dan mengembangkan materi yang ada dalam penelitian yang akan diteliti.

Setelah melakukan tinjauan pustaka pada hasil penelitian terdahulu, ditemukan beberapa penelitian tentang pengawasan masyarakat. Berikut ini adalah penelitian mengenai pengawasan masyarakat.

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Metode yang Digunakan	Hasil Penelitian	Perbedaan dengan Penelitian Skripsi ini
1	Sistem pengawasan Masyarakat dalam wisata syari'at di pantai Lhoknga kabupaten Aceh besar	Nazirah	Kualitatif	Pengawasan pariwisata syariat telah diberlakukan oleh keuchik bersama aparaturnya untuk mengawasi	Penelitian Nazirah medeskripsikan pengawasan masyarakat terhadap wisata syariat di pantai lhoknga. Sedangkan pada penelitian ini

				wisatawan yang tidak memenuhi syariat Islam.	mengukur pengaruh pengawasan masyarakat terhadap implementasi wisata halal di pantai lampuuk aceh besar.
2	Pengawasan Camat Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Camat Kecamatan Bakongan Timur Kabupaten Aceh Selatan	Munzir	Kuantitatif	Pengawasan Camat Berpengaruh Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Camat Kecamatan Bakongan Timur Kabupaten Aceh Selatan	Pada Penelitian ini membahas tentang Pengawasan Masyarakat terhadap Implementasi Wisata Halal di Pantai Lampuuk Aceh Besar

B. Pengawasan Masyarakat

1. Pengertian Pengawasan

Kata “Pengawasan” berasal dari kata “awas” berarti “penjagaan”. Istilah pengawasan dikenal dalam ilmu manajemen dengan ilmu administrasi yaitu

sebagai salah satu unsur dalam kegiatan pengelolaan. George R Terry berpendapat bahwa istilah “*control*” sebagaimana dikutip Muchsan, artinya: “*control is to determine what is accomplished, evaluate it, and apply corrective measures, if needed to ensure result in keeping with the plan*” (Pengawasan adalah menentukan apa yang telah dicapai, mengevaluasi dan menerapkan tindakan korektif, jika perlu memastikan sesuai dengan rencana). Muchsan berpendapat bahwa pengawasan adalah kegiatan untuk menilai suatu pelaksanaan tugas secara *defacto*, sedangkan tujuan pengawasan hanya terbatas pada pencocokan apakah kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan tolak ukur yang telah ditetapkan sebelumnya (dalam hal ini berwujud suatu rencana/plan). Istilah pengawasan dalam Indonesia asal katanya adalah “awas”, sehingga pengawasan merupakan kegiatan mengawasi saja. Sarwoto memberikan definisi tentang pengawasan sebagai berikut: “Pengawasan adalah kegiatan manajer yang mengusahakan agar pekerjaan-pekerjaan terlaksana sesuai dengan rencana yang ditetapkan hasil yang dikehendaki”.¹³

Pengawasan dapat diartikan sebagai proses untuk menjamin bahwa tujuan organisasi dan manajemen tercapai. Ini berkenaan dengan cara-cara membuat kegiatan-kegiatan sesuai yang direncanakan dengan instruksi yang telah diberikan dan dengan prinsip-prinsip yang telah digariskan. Pengawasan yang dijabarkan oleh Robert J. M Ockler berikut ini telah menjelaskan unsur-unsur esensial proses pengawasan yaitu suatu usaha sistematis untuk menetapkan standar pelaksanaan dan tujuan-tujuan perencanaan merancang informasi, umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya.¹⁴

¹³Sarwoto, Dasar-dasar Organisasi dan Management, Ghalia Indonesia Jakarta, Hlm 93.

¹⁴Hani Handoko, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Rafika Aditam. Hlm.360

Pengawasan adalah suatu bentuk pola dan pola tindakan untuk memberikan pemahaman dan kesadaran kepada seseorang atau beberapa orang yang diberikan tugas untuk dilaksanakan dengan menggunakan berbagai sumber daya yang tersedia secara baik dan benar, sehingga tidak terjadi kesalahan dan penyimpangan yang sesungguhnya dapat menciptakan kerugian oleh lembaga atau organisasi yang bersangkutan.

Pengawasan menurut Lanri ialah suatu kegiatan untuk memperoleh kepastian apakah pelaksanaan pekerjaan/kegiatan telah dilakukan sesuai dengan rencana semula. Kegiatan pengawasan pada dasarnya membandingkan kondisi yang ada dengan yang seharusnya terjadi. Pengendalian apabila dalam pengawasan ternyata ditemukan adanya penyimpangan atau hambatan maka segera diambil tindakan koreksi.¹⁵ Menurut Handoko, seperti dikutip oleh Syaiful Sagala memberi pengertian bahwa pengawasan sebagai proses “menjamin” bahwa tujuan-tujuan organisasi dan manajemen tercapai sesuai dengan yang direncanakan.¹⁶

Pengawasan menurut Victor M. Situmorang dan Jusuf Juhir adalah setiap usaha dan Tindakan dalam rangka untuk mengetahui sampai dimana pelaksanaan tugas yang dilaksanakan menurut ketentuan dan sasaran yang hendak dicapai. Menurut Situmorang dan Juhir maksud pengawasan adalah untuk:

1. Mengetahui jalannya pekerjaan apakah atau tidak
2. Memperbaiki kesalahan-kesalahan yang dibuat oleh pegawai dan mengadakan pencegahan agar tidak terulang kembali kesalahan-kesalahan yang sama atau timbulnya kesalahan yang baru.

¹⁵Husaini Usman, *Manajemen*, hal. 535

¹⁶Syaiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*, (Bandung Alfabeta, 2012), hal. 130

3. Mengetahui apakah penggunaan budget yang telah ditetapkan dalam rencana terarah kepada sasarannya dan sesuai dengan yang telah direncanakan.
4. Mengetahui pelaksanaan kerja sesuai dengan program (fase tingkat pelaksanaan) seperti yang telah ditentukan dalam *planning* atau tidak.
5. Mengetahui hasil pekerjaan dibandingkan dengan yang telah ditetapkan dalam *planning*, yaitu standard.

Rachman mengemukakan tentang maksud pengawasan, yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah segala sesuatu berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan
2. Untuk mengetahui apakah sesuatu telah berjalan sesuai dengan instruksi serta prinsip-prinsip yang telah ditetapkan.
3. Untuk mengetahui apakah kelemahan-kelemahan serta kesulitan-kesulitan dan kegagalan-kegagalannya, sehingga dapat diadakan perubahan-perubahan untuk memperbaiki serta mencegah pengulangan kegiatan-kegiatan yang salah.
4. Untuk mengetahui apakah segala sesuatu berjalan efisien dan apakah dapat diadakan perbaikan-perbaikan lebih lanjut, sehingga mendapat efisiensi yang lebih benar.

Menurut Symbolon (2004: 61) pengawasan ialah suatu proses dimana pimpinan ingin mengetahui apakah hasil pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan oleh bawahannya sesuai dengan rencana, perintah, tujuan, kebijakan yang telah ditentukan. Jelasnya pengawasan harus berpedoman terhadap hal-hal berikut:

1. Rencana (*planning*) yang harus ditentukan.
2. Perintah (*orders*) terhadap pelaksanaan pekerjaan (*performance*).

3. Tujuan.
4. Kebijakan yang telah ditentukan sebelumnya.

2. Bentuk Pengawasan

a. Pengawasan Melekat

Pengawasan melekat ialah serangkaian kegiatan yang bersifat sebagai pengendalian yang terus menerus, dilakukan langsung terhadap bawahannya, secara preventif dan represif agar pelaksanaan tugas bawahan tersebut berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan rencana kegiatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.¹⁷

Dalam pengawasan, pelaku pengawasan adalah atasan yang dianggap memiliki kekuasaan (power) dan dapat bertindak bebas dan konflik kepentingan. Dalam konsep pengawasan lainnya seperti bawahan, orang lain, dan masyarakat kurang diperhatikan dengan anggapan atasan dapat menjalankan kekuasaannya sehingga bebas mengawasi bawahannya.

b. Pengawasan Fungsional

Istilah pengawasan fungsional secara resmi pertama muncul dalam Inpres No. 15 Tahun 1983 tentang pedoman Pelaksanaan Pengawasan yang menyebutkan bahwa pengawasan fungsional ialah setiap upaya yang dilakukan oleh yang ditunjuk khusus untuk melakukan audit secara bebas terhadap objek yang diawasinya. Pengawasan fungsional terdiri atas pengawasan internal dan eksternal.

¹⁷Husaini Usman, *Manajemen*., hal.536

c. Pengawasan Internal

Pengawasan internal ialah suatu penilaian yang objektif dan sistematis oleh pengawas internal atas pelaksanaan dan pengendalian organisasi. Pengawasan internal menekan pada pemberian bantuan kepada manajemen dalam mengidentifikasi sekaligus merekomendasi masalah inefisiensi¹⁸, maupun potensi kegagalan system dan program.¹⁹

Peran pengawasan internal adalah sebagai *watching* dan sebagai agen perubahan (*agen of change*). Sebagai *watchdog* artinya melakukan pemantauan kinerja untuk mendorong pencapaian rencana dan target-target organisasi. Sebagai agen perubahan artinya dapat bertindak sebagai konsultan manajemen, evaluator, maupun katalisator²⁰.

d. Pengawasan Eksternal

Manfaat pengawasan eksternal adalah untuk meningkatkan kredibilitas keberhasilan dan kemajuan organisasi. Pelaksanaan pengawasan eksternal dilakukan dengan prinsip kemitraan (*partnership*) antara pengawas dengan yang diawasi.²¹

3. Prinsip-prinsip Pengawasan

Agar fungsi pengawasan mencapai hasil yang diharapkan, maka pimpinan organisasi atau unit organisasi yang melaksanakan fungsi pengawasan harus mengetahui dan menerapkan prinsip-prinsip pengawasan.

¹⁸Kata “inefisiensi” merupakan makna denotasi dari kata “efesien” yang artinya *rapi, cermat, paling sesuai dan tepat, hemat waktu (biaya tenaga)*. Sedangkan kata “infisiensi” sendiri memiliki arti *ketakcakapan, keadaan tidak cukup hasilnya, tak efisien*. Lihat:Pius A Partanto dan M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 2001), hal.253.

¹⁹Husnaini Usman, *Manajemen*,, hal.537.

²⁰Katalisator: Seseorang atau sesuatu yang menyebabkan terjadinya perubahan dan menimbulkan kejadian baru artau mempercepat suatu peristiwa. Departemen Pendidikan Nasional *Kamus Besar Bahasa Indonesia (edisi keempat)*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), hal.634

²¹*Ibid.*, hal. 537.

Menurut Koontz dan Cyril O'Donnel yang dikutip oleh Sukarna (2011:112). Menetapkan atas prinsip-prinsip pengawasan sebagai berikut:

a. Prinsip Tercapainya Tujuan (*Principle of assurance of objective*)

Pengawasan harus ditunjukkan ke arah tercapainya tujuan, yaitu dengan mengadakan perbaikan (koreksi) untuk menghindari penyimpangan-penyimpangan atau devisiasi perencanaan.

a. Prinsip Efisiensi Pengawasan (*Principle of efficiency of control*)

Pengawasan itu efisien bila dapat menghindari devisiasi-devisiasi dari perencanaan, sehingga tidak menimbulkan hal-hal yang diluar dugaan.

b. Prinsip Tanggung Jawab Pengawasan (*Principle of control responbillity*)

Pengawasan hanya dapat dilaksanakan apabila mananjer bertanggung jawab terhadap pelaksanaan rencana.

c. Prinsip Pengawasan Masa Depan (*Principle of future control*)

Pengawasan yang efektif harus ditunjukan kearah pencegahan penyimpangan perencanaan yang akan terjadi baik pada waktu sekarang maupun masa yang akan datang.

d. Prinsip Pengawasan Langsung (*Principle of direct control*)

Teknik control yang efektif adalah dengan mengusahakan adanya manajer yang berkualitas baik. Pengawasan ini dilakukan oleh manajer atas dasar bahwa manusia itu sering berbuat salah.

e. Prinsip Refleksi Perencanaan (*Principle of reflection of plan*)

Pengawasan harus disusun dengan baik, sehingga dapat mencerminkan karakter dan susunan perencanaan.

f. Prinsip Penyesuaian dengan Organisasi (*Principle of organization suitability*)

Pengawasan harus dilakukan sesuai dengan struktur organisasi manajer dan bawahannya merupakan sarana untuk melaksanakan rencana. Dengan demikian pengawasan yang efektif harus disesuaikan dengan besarnya wewenang manajer, sehingga mencerminkan susunan organisasi.

g. Asas Wewenang Individual (*Principle of individuality of control*)

Pengawasan harus sesuai dengan kebutuhan manajer Teknik control harus ditunjukkan terhadap kebutuhan-kebutuhan akan informasi setiap manajer. Ruang lingkup organisasi yang dibutuhkan ini beda satu sama lain, tergantung pada dan tingkat tugas manajer.

h. Prinsip Standar (*Principle of standar*)

Kontrol yang efektif dan efisien memerlukan standar yang tepat, yang akan dipergunakan sebagai tolak ukur pelaksanaan dan tujuan yang tercapai.

i. Prinsip Pengawasan Terhadap Strategis (*Principle of strategic control*)

Pengawasan yang efektif dan efisien memerlukan adanya perhatian yang ditunjukkan terhadap faktor-faktor yang strategis dalam perusahaan.

j. Prinsip Kekecualian (*The exception Principle*)

Efisien dalam membutuhkan adanya perhatian yang dihadapkan terhadap kekecualian. Kekecualian ini dapat terjadi kedalam keadaan tertentu ketika situasi berubah atau tidak sama.

k. Prinsip Pengawasan Fleksible (*Principle of flexibility of control*)

Pengawasan harus luwes untuk menghindari kegagalan pelaksanaan rencana.

l. Prinsip Peninjauan Kembali (*Principle of review*)

Sistem harus ditinjau berkali-kali agar yang digunakan berguna untuk mencapai tujuan.

m. Prinsip Tindakan (*Principle of action*)

Pengawasan dapat dilakukan apabila ada ukuran-ukuran untuk mengoreksi penyimpangan-penyimpangan rencana, organisasi, *staffing* dan *Directing*.

4. Metode Pengawasan

a. Pengawasan Langsung

Pengawasan Langsung adalah apabila pengawasan/pimpinan organisasi melakukan pemeriksaan langsung pada tempat pelaksanaan pekerjaan, baik dengan inspektif, verifikatif, maupun dengan. Metode ini dimasukkan agar segera dapat dilakukan tindakan perbaikan dan penyempurnaan dalam pelaksanaan pekerjaan. Sedangkan pengawasan langsung oleh atasannya disebut built in control.²²

b. Pengawasan Tidak langsung

Pengawasan Tidak Langsung adalah apabila pengawasan / pimpinan organisasi melakukan pemeriksaan pelaksanaan pekerjaan hanya melalui laporan-laporan yang masuk kepadanya. Laporan-laporan tersebut dapat berupa uraian kata-kata deretan angka-angka atau statistik yang berisi gambaran atas hasil kemajuan yang telah tercapai sesuai dengan pengeluaran biaya/anggaran yang telah direncanakan. Kelemahan dari pengawasan tidak langsung ini tidak dapat segera

²²Maringan Masry Simbolon, Op.Cit, hlm. 65

mengetahui kesalahan-kesalahan dalam pelaksanaannya, sehingga dapat menimbulkan kerugian yang lebih banyak.

c. Pengawasan Formal

Pengawasan Formal adalah pengawasan yang secara formal dilakukan oleh unit/ pengawasan yang bertindak atas nama pimpinan organisasinya atau atasan dari pimpinan organisasi itu. Dalam pengawasan ini biasanya telah ditentukan prosedur, hubungan, dan tata kerjanya.

d. Pengawasan Informal

Pengawasan informal adalah pengawasan yang tidak melalui saluran formal atau prosedur yang telah ditentukan. Pengawasan informal ini biasanya dilakukan oleh pejabat pimpinan dengan melalui kunjungan yang tidak resmi (pribadi), atau secara incognito. Hal ini dimaksudkan untuk menghindarkan kekakuan dalam hubungan antara atasan dan bawahan. Dengan cara demikian pimpinan menghendaki keterbukaan dalam memperoleh informasi dan sekaligus usul/saran perbaikan dan penyempurnaannya dari bawahannya. Untuk masalah-masalah yang dihadapi oleh bawahannya yang tidak mungkin dipecahkan sendiri, maka pimpinan dapat memberikan jalan keluar pemecahannya. Sebaliknya bawahan juga merasa bangga karena diberi kesempatan mengemukakan pendapatnya secara langsung terhadap pimpinannya. Jelasnya bahwa pengawasan informal mendekatkan hubungan pribadi yang bersifat informal. Hal ini sangat menguntungkan terhadap pelaksanaan tugas-tugas pekerjaan.

e. Pengawasan Administratif

Pengawasan Administratif adalah pengawasan yang meliputi bidang keuangan, kepegawaian, dan material. Pengawasan keuangan menyangkut tentang pos pos anggaran (rencana anggaran), pelaksanaan anggaran yang

meliputi kepengurusan dan pengurusan bendaharawan. Hal ini menyangkut prosedur penerimaan dan prosedur pengeluaran uang.

Pengawasan kepegawaian menyangkut hal hal yang berhubungan dengan administrasi kepegawaian serta menyangkut terhadap hak- hak mereka yang harus dipenuhi (gaji, kenaikan pangkat, dan fasilitas-fasilitas lain). Pengawasan material adalah untuk mengetahui apakah barang-barang yang disediakan (dibeli) sesuai dengan rencana pengadaannya.²³

5. Pengertian Masyarakat

Masyarakat berasal dari arab yaitu musyarak. Masyarakat memiliki arti sekelompok orang yang membentuk sebuah semi tertutup atau terbuka. Masyarakat terdiri atas individu-individu yang saling berinteraksi dan saling tergantung satu sama lain atau disebut zoon politicon. Dalam proses pergaulannya, masyarakat akan menghasilkan budaya yang selanjutnya akan dipakai sebagai sarana penyelenggaraan kehidupan bersama. Oleh sebab itu, konsep masyarakat dan konsep kebudayaan merupakan dua hal yang senantiasa berkaitan dan membentuk suatu. Menurut Roucek dan Warren, masyarakat merupakan sekelompok manusia yang memiliki rasa kesadaran bersama dimana mereka berdiam pada daerah yang sama, yang sebagian besar atau seluruh warganya memperlihatkan adanya adat kebiasaan dan aktivitas yang sama²⁴.

Masyarakat adalah sekelompok individu yang bertempat tinggal dalam suatu daerah tertentu serta dapat berinteraksi dengan individu lainnya dalam kurun waktu yang cukup lama. Alvin L. Betrand, masyarakat adalah suatu

²³*Ibid*, hlm. 67.

²⁴ Abdul Syani., *Sosiologi dan Perubahan Masyarakat*. (Bandar Lampung: Pustaka Jaya, 1995), hlm. 84

kelompok orang yang sama identifikasinya, teratur sedemikian rupa didalam menjalankan segala sesuatu yang diperlukan bagi kehidupian bersama secara harmonis²⁵. Selanjutnya pengertian masyarakat yang diungkapkan oleh Seorang ahli antropologi R. Linton, setiap kelompok manusia yang telah cukup lama hidup dan bekerja sama, sehingga mereka itu dapat mengorganisasikan dirinya dan berfikir tentang dirinya sebagai satu kesatuan²⁶.

Masyarakat adalah sekumpulan orang yang terdiri dari berbagai kalangan, baik golongan mampu ataupun golongan tidak mampu, yang tinggal di dalam satu wilayah dan telah memiliki adat, norma-norma serta berbagai peraturan untuk ditaati.

Istilah masyarakat dalam pengertian yang seluas-luasnya adalah sejumlah manusia yang terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama. Apabila kita perhatikan lebih jauh maka istilah masyarakat tersebut selalu berhubungan dengan kehidupan manusia. Di dalam kehidupan sehari-hari sangat banyak hal yang berkaitan dengan masyarakat tersebut.

Kata masyarakat pasti sudah sering kita dengar, seperti masyarakat perkotaan, masyarakat desa, masyarakat bugis, masyarakat betawi, dan lainnya. Sering kali diartikan secara mudah sebagai warga tetapi konsep masyarakat sendiri cukup untuk dapat dimengerti²⁷.

6. Jenis-Jenis Masyarakat

Masyarakat tradisional merupakan masyarakat yang masih terikat dengan kebiasaan atau adat-istiadat yang telah turun-temurun.

²⁵*Ibid*

²⁶ Abu Ahmadi,. Antropologi Budaya. (Surabaya: CV Pelangi,1986) hlm. 56

²⁷Sutarno, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: yayasan obor Indonesia, 2003), hlm. 10.

Keterikatan tersebut menjadikan masyarakat mudah curiga terhadap hal baru yang menuntut sikap rasional, sehingga sikap masyarakat tradisional kurang kritis. Menurut Rentelu, Pollis dan Shcaw yang dikutip dalam masyarakat tradisional merupakan masyarakat yang statis tidak ada perubahan dan dinamika yang timbul dalam kehidupan. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa masyarakat tradisional merupakan masyarakat yang melangsungkan kehidupannya berdasar pada patokan kebiasaan adat-istiadat yang ada di dalam lingkungannya. Kehidupan mereka belum terlalu dipengaruhi oleh perubahan-perubahan yang berasal dari luar lingkungan sosialnya, sehingga kehidupan masyarakat tradisional cenderung statis.

Menurut P. J Bouman hal yang membedakan masyarakat tradisional dengan masyarakat modern adalah ketergantungan masyarakat terhadap lingkungan alam sekitarnya. Faktor ketergantungan masyarakat tradisional terhadap alam ditandai dengan proses penyesuaian terhadap lingkungan alam. Oleh karena itu masyarakat tradisional mempunyai karakteristik tertentu yang menjadi ciri pembeda dari masyarakat modern. Adapun karakteristik pada masyarakat tradisional diantaranya:

1. Orientasi terhadap nilai kepercayaan kebiasaan dan alam tercermin dalam pola berpikirnya
2. Kegiatan ekonomi masyarakat bertumpu pada garis
3. Fasilitas pendidikan dan tingkat pendidikan rendah
4. Cenderung tergolong dalam masyarakat agraris dan pada kehidupannya tergantung pada alam sekitar
5. Ikatan kekeluargaan dan solidaritas masih kuat
6. Pola hubungan berdasar kekeluargaan, akrab dan saling mengenal

7. Kepadatan penduduk rata-rata perkilo meter masih kecil
8. Pemimpin cenderung ditentukan oleh kualitas pribadi individu dan keturunan.

Selo Soemardjan mencirikan masyarakat tradisional berdasarkan pandangan sosiologis. Berikut karakteristiknya:

1. Masyarakat yang cenderung
2. Adanya rasa kekeluargaan, kesetiakawanan dan rasa percaya yang kuat antar para warga
3. Sistem yang masih diwarnai dengan kesadaran kepentingan kolektif
4. Pranata adat yang efektif untuk menghidupkan disiplin.
5. Shame culture (budaya malu) sebagai pengawas langsung dari lingkungan manusia, rasa malu mengganggu jiwa jika ada orang lain yang mengetahui penyimpangan nilai dalam adat-istiadat.

7. Metode Pengawasan Masyarakat Pada Objek Wisata Pantai Lampuuk

Metode Pengawasan pada objek wisata Pantai Lampuuk yaitu dengan dibentuk tim/minggu oleh mukim gampong Lampuuk dan disepakati bersama pihak Pengelola Pariwisata yang diketuai oleh Rahmad dan Keamanan Wisata & Balai wisata yang diketuai oleh Shabirin. Penetapan tim/minggunya pada Babah 1 terbagi atas tim dua tim yang mana pada loket berjumlah 22 orang dan pada Pantai 50 orang, babah 2 pada loket 22 orang dan pada Pantai 50 orang, babah 3 pada loket 18 orang dan pada pantai 50 orang, babah 4 pada loket 11 orang dan pada pantai 25 orang.²⁸

²⁸Hasil Wawancara dengan Bapak Usman Sekretaris Keuchik Meunasah Lambaro Mukim Lampuuk

C. Implementasi Wisata Halal

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.²⁹ Guntur Setiawan berpendapat, implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.³⁰

Implementasi di anggap sebagai wujud utama dan tahap yang sangat menentukan dalam proses kebijakan.³¹ Pandangan tersebut dikuatkan dengan pernyataan Edwards III bahwa tanpa implementasi yang efektif keputusan pembuat kebijakan tidak akan berhasil dilaksanakan. Implementasi kebijakan merupakan aktivitas yang terlihat setelah dikeluarkan pengarahannya yang sah dari suatu kebijakan yang meliputi upaya mengelola input untuk menghasilkan output atau outcomes bagi masyarakat.³²

Ripley dan Franklin (dalam Winarno) menyatakan bahwa implementasi adalah apa yang terjadi setelah undang-undang ditetapkan

²⁹ Nurdin Usman, Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum, Grasindo, Jakarta, 2002, hlm 70

³⁰ Guntur Setiawan, Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan, Balai Pustaka, Jakarta, 2004, hlm 39

³¹ Ripley, Rendal B. and Grace A. Franklin, Policy Implementation and Bureaucracy, second edition, the Dorsey Press, Chicago-Illinois, 1986, hlm 15

³² Edward III, George C (edited), Public Policy Implementing, Jai Press Inc, London England. Goggin, Malcolm L et al. 1990, hlm 1.

yang memberikan otoritas program, kebijakan, keuntungan (benefit), atau suatu jenis keluaran yang nyata (tangible output). Implementasi mencakup tindakan-tindakan, khususnya para birokrat yang dimaksudkan untuk membuat program berjalan.³³

Untuk dapat mengimplementasikan kebijakan secara sempurna (perfect implementation) maka diperlukan beberapa persyaratan tertentu. Syarat-syarat itu adalah sebagai berikut:

1. Kondisi eksternal yang dihadapi oleh badan/instansi pelaksana tidak akan menimbulkan gangguan/kendala yang serius.
2. Tersedia waktu dan sumber-sumber yang cukup memadai.
3. Perpaduan sumber-sumber yang diperlukan benar-benar tersedia.
4. Kebijakan yang akan diimplementasikan didasari pada hubungan kausalitas yang handal.
5. Hubungan kualitas bersifat langsung dan hanya sedikit mata rantai penghubungannya.
6. Hubungan saling ketergantungan harus kecil.
7. Pemahaman yang mendalam dan kesepakatan terhadap tujuan.
8. Tugas-tugas diperinci dan ditempatkan dalam urutan yang tepat.
9. Komunikasi dan koordinasi yang sempurna.
10. Pihak-pihak yang memiliki wewenang/kekuasaan dapat menuntut dan mendapatkan kepatuhan yang sempurna.³⁴

Wisata halal yang diterapkan pada objek wisata Pantai Lampuuk yaitu dengan menerapkan jam kunjung mulai pukul 07. 30 wib sampai

³³ Ripley, Rendal B. and Grace A. Franklin. Policy Implementation and Bureaucracy, second edition, the Dorsey Press, Chicago-Illionis, 1986, hlm 148.

³⁴Wahab, Solichin A. Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan, Bumi Aksara Jakarta, 1991, hlm 54

18.30 pada hari senin sampai minggu, khusus pada hari jum'at mulai pukul 14.00 wib sampai pukul 18.30 wib, menyediakan makanan dan minuman berlabel MUI serta mengolah makanan sesuai syari'at Islam, berbusana sopan bagi wisatawan nusantara maupun asing, menyediakan tempat ibadah (mushalla) pada tiap tempat usaha, dan menghindari perbuatan yang mendekati kepada khalwat, maisir dan khamar.

2. Wisata Halal

Wisata mengandung unsur yaitu kegiatan perjalanan dilakukan secara sukarela, bersifat sementara, perjalanan itu seluruhnya atau Sebagian bertujuan untuk menikmati objek dan daya Tarik wisata.³⁵

Wisata adalah kegiatan perjalanan atau Sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela sera bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya pada wisata.³⁶ Dalam Qanun No 8 Tahun 2013 pada Pasal 83 wisata halal harus memenuhi ketentuan-ketentuan yaitu:

1. Bagi wisatawan nusantara dan wisatawan manca negara diwajibkan berbusana sopan di tempat-tempat wisata.
2. Bagi wisatawan muslim diwajibkan berbusana sesuai dengan syariat Islam
3. Pemandian di tempat umum dipisahkan antara laki-laki dan perempuan.
4. Bagi pengusaha, kelompok masyarakat atau aparaturn pemerintah dan badan usaha dilarang memberikan fasilitas kemudahan dan melindungi orang untuk melakukan mesum, khamar/mabuk-mabukan dan maisir/judi.

³⁵Muhardin, Strategi Humas Dalam Pencitraan Banda Aceh...Hal.23

³⁶Qanun Aceh No 8 Tahun 2013 Bab I

5. Setiap orang, baik sendiri maupun kelompok berkewajiban mencegah terjadinya perbuatan maksiat.³⁷

Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikandaya wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Wisata Syariah adalah wisata yang sesuai dengan prinsip Syariah. Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Destinasi Wisata Syariah adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah yang di dalamnya terdapat daya Tarik wisata, fasilitas ibadah dan umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan yang sesuai dengan prinsip Syariah.³⁸ Ketentuan Destinasi Wisata yaitu:

1. Mewujudkan kemaslahatan umum,
2. Pencerahan, penyegaran dan penenangan
3. Memelihara amanah, keamanan dan kenyamanan
4. Mewujudkan kebaikan yang bersifat universal dan inklusif.
5. Memelihara kebersihan, Kelestarian alam, sanitasi, dan lingkungan
6. Menghormati nilai-nilai budaya dan kearifan yang tidak melanggar prinsip syariah.
7. Destinasi wisata wajib memiliki fasilitas ibadah yang layak pakai, mudah dijangkau dan memenuhi persyaratan Syariah

³⁷ Qanun Aceh No 8 Tahun 2013 Bab XI

³⁸ Fatwa-Dewan Syari'ah Nasional Majelis Ulama Indonesia No: 108/DSN-MUI/X/2016, tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah

8. Makanan dan minuman halal yang terjamin kehalalannya dengan Sertifikat Halal MUI.³⁹

Menurut Chukaew ada delapan factor standar dalam pengukuran pariwisata Syariah dari segi administrasi dan pengelolaannya untuk semua wisatawan, hal tersebut dapat menjadi karakteristik tersendiri, yaitu:

1. Pelayanan kepada wisatawan haruslah cocok dengan prinsip muslim secara keseluruhan
2. Pemandu dan staf harus memiliki disiplin dan menghormati prinsip islam
3. Mengatur semua kegiatan agar tidak bertentangan dengan prinsip Islam
4. Restoran harus mengikuti standar operasional pelayanan halal
5. Ada tempat-tempat yang disediakan untuk semua wisatawan muslim melakukan kegiatan keagamaan.

3. Wisata Halal pada Objek Wisata Pantai Lampuuk

Wisata halal yang diterapkan pada objek wisata Pantai Lampuuk yaitu dengan menerapkan jam kunjung mulai pukul 07.30 wib sampai 18.30 pada hari senin sampai minggu, khusus pada hari jum'at mulai pukul 14.00 wib sampai pukul 18.30 wib, menyediakan makanan dan minuman berlabel MUI serta mengolah makanan sesuai syari'at Islam, berbusana sopan bagi wisatawan nusantara maupun asing, menyediakan tempat ibadah (mushalla) pada tiap tempat usaha, dan menghindari perbuatan yang mendekati kepada khalwat, maisir dan khamar.⁴⁰

³⁹Fatwa-Dewan Syari'ah Nasional Majelis Ulama Indonesia No:108/DSN-MUI/X/2016, tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah

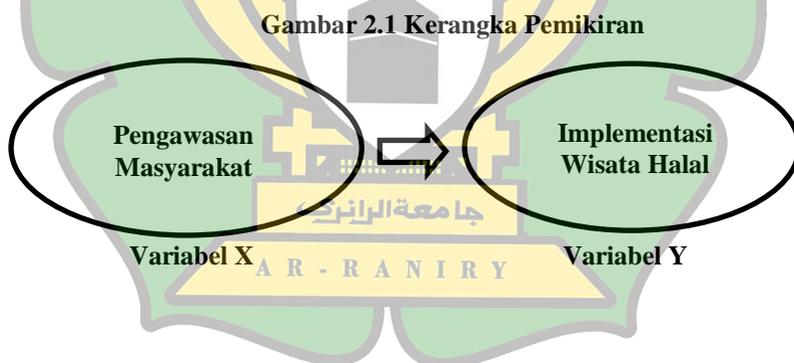
⁴⁰Hasil wawancara dengan Bapak Hamri Sekretaris Mukim Lampuuk

D. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dua variable atau lebih. Ditinjau dari jenis hubungan, yaitu hubungan sebab akibat yaitu suatu yang mempengaruhi lainnya.

Kerangka pemikiran akan memberikan manfaat berupa persepsi yang sama antara peneliti dan pembaca terhadap jalur pemikiran peneliti, dalam rangka membentuk hipotesis risetnya secara logis.⁴¹ Jadi, sangat beralasan jika peningkatan kinerja dinas pariwisata ini berperan penting dalam meningkatkan destinasi wisata halal kota Banda Aceh.

Berdasarkan uraian teori yang dijelaskan mengenai kinerja, serta teori mengenai destinasi wisata halal, maka dapat dirumuskan kerangka berfikir seperti tampak pada gambar dibawah ini:



⁴¹ Husein Umar. *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2008). Hal 215

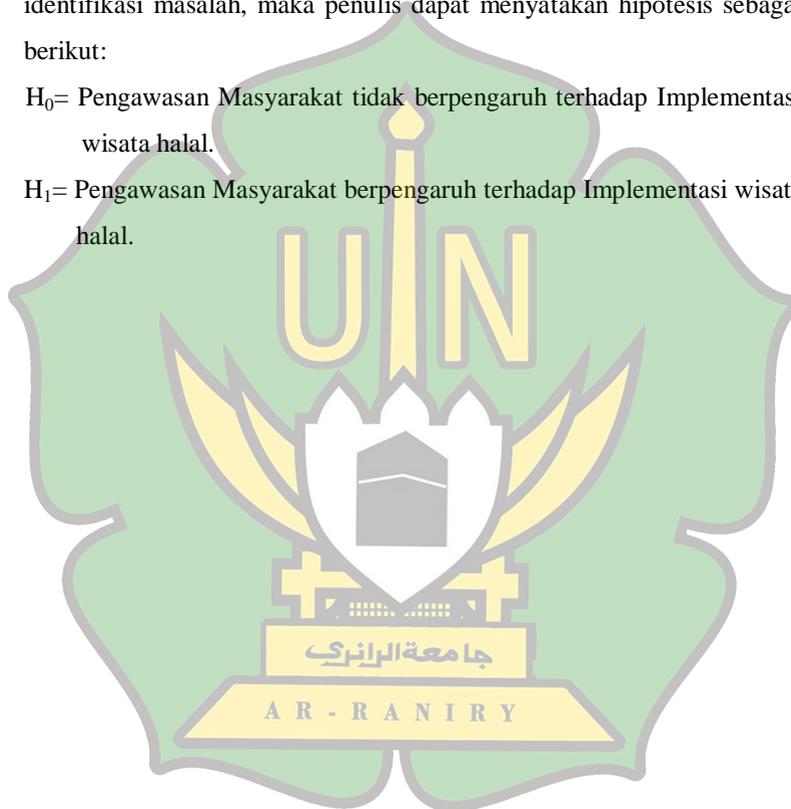
E. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya.⁴²

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran diatas dan untuk menjawab identifikasi masalah, maka penulis dapat menyatakan hipotesis sebagai berikut:

H_0 = Pengawasan Masyarakat tidak berpengaruh terhadap Implementasi wisata halal.

H_1 = Pengawasan Masyarakat berpengaruh terhadap Implementasi wisata halal.



⁴² Syofian Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif, dilengkapi perbandingan perhitungan manual dan SPSS*. (Jakarta : KENCANA. 2013)

BAB III METODE PENELITIAN

A. Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, pokok masalah yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Pengawasan Masyarakat
2. Implementasi Wisata Halal

Secara lebih rinci, operasional dapat terlihat pada table 3.1

Tabel 3.1 Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Item Pertanyaan
Independent Variabel (X)						
1.	Pengawasan Masyarakat	Setiap usaha dan Tindakan dalam rangka untuk mengetahui sampai dimana pelaksanaan tugas yang dilaksanakan menurut ketentuan dan sasaran yang	Mengetahui jalannya pekerjaan apakah atau tidak Memperbaiki kesalahan-kesalahan yang dibuat oleh pegawai dan mengadakan pencegahan agar tidak terulang	1-5	Interval	A1-A5

		<p>hendak dicapai (menurut Victor M. Situmorang dan Jusuf Juhir)</p>	<p>kembali kesalahan- kesalahan yang sama atau timbulnya kesalahan yang baru. Mengetahui apakah penggunaan budget yang telah ditetapkan dalam refncana terarah kepada sasarannya dan sesuai dengan yang telah direncanakan.: Mengetahui pelaksanaan kerja sesuai dengan program (fase tingkat pelaksanaan) seperti yang telah ditentukan dalam</p>			
--	--	--	--	--	--	--

			<p><i>planning</i> atau tidak.</p> <p>Mengetahui hasil pekerjaan dibandingkan dengan yang telah ditetapkan dalam <i>planning</i>, yaitu standard.</p> <p>(menurut Victor M. Situmorang dan Jusuf Juhir)</p>			
Dependent Variabel (Y)						
2.	Implementasi Wisata Halal	<p>Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi,</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Memelihara amanah, keamanan dan kenyamanan - Memelihara kebersihan. - Kelestarian alam, sanitasi, dan lingkungan - Menghormati nilai-nilai 	1-5	Interval	B1-B5

		<p>pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.</p> <p>Wisata Syariah adalah wisata yang sesuai dengan prinsip Syariah.</p> <p>Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha,</p>	<p>kearifan local yang tidak melanggar prinsip syariah.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Destinasi wisata wajib memiliki fasilitas ibadah yang layak pakai, mudah dijangkau dan memenuhi persyaratan Syariah - Makanan dan minuman halal yang terjamin kehalalannya dengan Sertifikat Halal MUI (Fatwa-Dewan Syari'ah Nasional Majelis Ulama Indonesia No: 108/DSN-MUI/X/2016) 			
--	--	--	--	--	--	--

		pemerintah dan pemerintah daerah (Fatwa-Dewan Syari'ah Nasional Majelis Ulama Indonesia No: 108/DSN-MUI/X/2016)				
--	--	---	--	--	--	--

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data berupa fakta-fakta atau data angka-angka dan segala sesuatu yang dapat dihitung. Dimana pendekatan kuantitatif merekam data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas. Walaupun populasi penelitian besar, tetapi dengan mudah dianalisis, baik melalui rumus-rumus maupun.⁴³

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode dengan menggunakan teknik survey, yaitu metode penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh data fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara factual.⁴⁴ Metode survey yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran kuesioner.

⁴³ Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. (Jakarta: Kencana. 2013), hal. 29

⁴⁴ Moh Nasir. *Metode penelitian*. (Bogor : Ghalia Indonesia. 2005), hal. 56

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian, atau segala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti dalam suatu penelitian, hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Arikunto menyebutkan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek Penelitian.”⁴⁵ Sesuai dengan permasalahan penelitian, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat yang bertugas terhadap pengawasan di Pantai Lampuuk Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh besar.

Tabel 3.2 Populasi Masyarakat yang bertugas Terhadap Pengawasan

No	Daftar Tempat Wisata Pantai Lampuuk	Jadwal Pengawasan Masyarakat /Minggu		Jumlah
		Loket	Pantai	
1	Babah 1	22 orang	50 orang	72 orang
2	Babah 2	22 orang	50 orang	72 orang
3	Babah 3	18 orang	50 orang	68 orang
4	Babah 4	11 orang	25 orang	36 orang
Total				248 orang

Tabel 3.3 Populasi Masyarakat yang akan dijadikan sampel

No	Daftar Tempat Wisata Pantai Lampuuk	Jadwal Pengawasan Masyarakat /Minggu		Jumlah
		Loket	Pantai	
1	Babah 1	10 orang	15 orang	28
2	Babah 2	10 orang	15 orang	27
3	Babah 3	9 orang	16 orang	27
4	Babah 4	5 orang	20 orang	27
Total				110 orang

⁴⁵Arikunto, suharsimi, *Proseudr penelitian suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta 2010), Hlm. 173.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Sugiyono menyebutkan “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Penelitian sampel boleh dilaksanakan apabila keadaan subjek di dalam populasi. Subjek penelitian ini yaitu Masyarakat yang bertugas terhadap pengawasan di Pantai Lampuok Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh besar, maka penelitian ini dapat dilakukan dengan teknik penelitian sampel.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu probability sampling dan non probability sampling. Prasetyo dan Jannah menjelaskan bahwa: Teknik penarikan sampel probabilita adalah suatu teknik penarikan sampel yang mendasarkan diri bahwa setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Dengan kesempatan yang sama ini, hasil dari suatu penelitian dapat digunakan untuk memprediksi populasi. Sementara itu, teknik penarikan sampel non probabilita adalah suatu teknik penarikan sampel yang mendasarkan pada setiap anggota populasi tidak memiliki kesempatan yang sama. Anggota yang satu memiliki kesempatan lebih besar dibandingkan dengan anggota yang lain. Pemilihan sampel penelitian dilakukan melalui pengambilan sampel dengan teknik kombinasi probability sampling dan non probability sampling.

Pertama untuk menentukan, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik cluster dan random, yaitu Masyarakat yang bertugas terhadap

pengawasan di Pantai Lampuuk Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh besar.

Dalam menarik anggota sampel dari anggota populasi agar sampel representatif harus diupayakan agar setiap subjek dalam populasi memiliki peluang yang sama menjadi unsur anggota sampel. Dalam mengumpulkan data dilakukan dengan sampling, menurut Sugiyono “teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel”. Untuk menghitung besarnya ukuran sampel dapat dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin dengan rumus:

$$n = \frac{N}{(1 + (N \times e^2))}$$

Dimana:

N = ukuran populasi

n = ukuran sampel minimum

e = Persentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel

Berdasarkan rumus Slovin, maka ukuran sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{(1 + (N \times e^2))} \\ &= \frac{248}{(1 + (248 \times 0,071^2))} \\ &= \frac{248}{2,250168} = 110,213 = 110 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan diatas maka jumlah sampel minimal yang diteliti adalah berjumlah 110 responden dengan taraf kesalahan 7,1%. Semakin besar taraf kesalahan, maka akan semakin kecil ukuran sampel.

D. Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang di gunakan adalah data kuantitatif yaitu data berbentuk angka-angka, baik secara langsung di peroleh dari tempat penelitian maupun dari hasil pengolahan kuesioner jawaban responden dan digunakan menganalisa Pengawasan Masyarakat Terhadap Implementasi Wisata Halal Aceh Besar.

1. Data Primer.

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau data pengambilan langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.

2. Data Sekunder.

Data yang peneliti peroleh dari sumber data sekunder yang sudah ada dan merupakan data pendukung dalam penelitian yang berasal dari seminar, buku-buku maupun literature lain meliputi:

- a. Dokumen yaitu suatu catatan yang dapat dibuktikan atau dijadikan bukti dalam suatu masalah atau persoalan. Sedang dokumentasi adalah kegiatan atau proses pekerjaan mencatat atau merekam suatu peristiwa dan objek atau aktifitas yang dianggap berharga dan penting.
- b. Studi kepustakaan yaitu mengumpulkan data dengan cara memperoleh dari kepustakaan dimana penulis mendapatkan teori-teori dan pendapat ahli serta beberapa buku referensi yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari sumber datanya,

maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber skunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan Interview dan angket atau gabungan keduanya.⁴⁶

Guna untuk memperoleh data yang dibutuhkan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengumpulkan Data Primer

a. Dokumentasi

Dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai struktur organisasi, visi-misi, catatan dan agenda pada Objek Wisata Pantai Lampuok Aceh Besar yang berhubungan dengan Pengawasan Masyarakat.

b. Pengisian Kuesioner

Menyebarkan kuesioner kepada responden dan mengumpulkannya kembali. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data tentang Pengawasan Masyarakat Terhadap Implementasi Wisata Halal di Pantai Lampuok Aceh Besar, dengan menggunakan pertanyaan tertutup dan jawaban yang diberikan dalam bentuk isian.

Pembuatan kuesioner dengan cara menentukan; kisi-kisi, jumlah butir, tipe dan skor butir kuesioner. Sedangkan kisi-kisi kuesioner ditentukan oleh indikator-indikator dari definisi operasional variabel dalam penelitian ini.

⁴⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, (CV.Alfabet, bandung 2009), hal. 193-194

Skala yang umum digunakan dalam angket dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survey. Nama skala ini diambil dari nama Rensis Likert, yang menerbitkan suatu laporan yang menjelaskan penggunaannya. Sugiyono berpendapa bahwa skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena.⁴⁷ Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi yang memihak/positif dan tidak memihak/negatif.

Pada angket penelitian pengawasan masyarakat terhadap Implementasi wisata halal di Pantai Lampuuk Aceh Besar, diberi jawaban Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Kurang Setuju (KS) Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS). Terdapat lima kategori pembobotan dalam skala Likert sebagai berikut:

Tabel 3.4 Skala Model Likert

Skala	Jawaban	Skor Favourable	Skor Unfavourable
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Kurang Setuju	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5

2. Mengumpulkan Data Sekunder

Data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersumber dari literatur, artikel dan kepustakaan. Data sekunder sering disebut metode penggunaan bahan dokumen, karena dalam hal ini peneliti tidak secara

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, (Bandung : 2013), hal. 143

langsung mengambil data sendiri tetapi meneliti dan memanfaatkan data atau dokumen yang dihasilkan oleh pihak-pihak lain.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data mempunyai kedudukan yang paling penting dalam penelitian, dikarenakan data merupakan penggambaran yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data sangat tergantung dari baik tidaknya dalam pengumpulan data.⁴⁸ Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden, mentabulasikan data berdasarkan variable dari seluruh responden, menyajikan data tiap yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁴⁹

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini teknik pengolahan data yang digunakan adalah:

a. Pengeditan (*editing*)

Pengeditan adalah proses pengecekan dan penyesuaian yang diperoleh terhadap data penelitian untuk memudahkan proses pemberian kode dan pemrosesan data dengan teknik statistic

Setelah angket diisi dan dikembalikan oleh responden kemudian angket diteliti kelengkapan pengisian, bila belum lengkap responden

⁴⁸ Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitati, Sebuah pengantar*, (Bandung, Alfabeta,2012), hal. 41

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 147

akan dihubungi kembali tujuannya agar angket terisi benar dan sah untuk dapat digunakan dalam pengolahan data.

b. Pembuatan Kode (Coding)

Setelah tahap pemeriksaan data dianggap memadai, tahap selanjutnya ialah pembuatan kode (coding) yang dilakukan berdasarkan item pertanyaan pada kuesioner. Coding bertujuan untuk menyederhanakan data dengan cara memberikan symbol angka atau huruf pada setiap jawaban.

Coding juga menunjukkan proses klarifikasi jawaban responden berdasarkan jenis data penelitian yang telah terkumpul sehingga dapat dinamakan scoring. Manfaat pembuatan coding adalah mempermudah peneliti dalam proses analisis data dan mempermudah penyimpanan data dalam jumlah besar.

Pengkodean dalam penelitian ini merubah data dalam bentuk huruf menjadi angka (bilangan) dan pengkodean yang digunakan sesuai dengan skor yang telah dibahas diatas.

c. Tabulasi Data

Tabulasi merupakan proses memasukkan data yang sudah dikelompokkan dalam tabel-tabel yang mudah dipahami. Melalui tabulasi, data lapangan terlihat lebih ringkas dan dapat dibaca dengan mudah.

Setelah data terkumpul akan ditabulasi dalam bentuk yang memuat informasi dari data diantaranya pemetaan karakteristik responden, pemetaan jawaban responden dan pada masing-masing item diberi skor agar nantinya dapat diproses dalam bentuk angka dan akan disesuaikan dengan teknik analisa data yang akan digunakan.

2. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.⁵⁰ Teknik yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah dengan menganalisis data angket yang diberikan kepada responden. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif, sebab alat analisis menggunakan model *statistic* deskriptif dan hasil analisisnya disajikan dalam bentuk angka dan dijelaskan dalam suatu uraian.⁵¹ Untuk mengetahui tanggapan responden maka di analisis data dengan menggunakan rata-rata keseluruhan skor yang telah dibuat dengan model skala likert.

Untuk menentukan tanggapan responden dihitung melalui angket yang dianalisis dengan menggunakan persentase. Persentase dari setiap tanggapan responden dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Angka persentase
- F = Frekuensi jumlah pernyataan responden tiap aspek yang muncul
- N = Jumlah keseluruhan responden
- 100 % = Nilai konstan.

Tanggapan responden dikatakan efektif jika jawaban responden terhadap pernyataan positif untuk setiap aspek yang ditanggapi.

⁵⁰ Sugiono, *Metode penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R dan D*, (CV. Alfabeta, Bandung 2009), hal. 207

⁵¹ Hasan Iqbal, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 120

Tahap dari analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Uji validitas dengan korelasi Pearson yaitu dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor totalnya. Skor total adalah penjumlahan seluruh item pada satu. Kemudian pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai positif dan r hitung = r maka item dapat dinyatakan valid, jika r hitung < r maka item dinyatakan tidak valid. Untuk mengetahui validitas instrument pada penelitian ini, digunakan program *SPSS 22 for Windows*, dengan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{[n(\sum X)^2] - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara 47able47le X dan Y
- X : Nilai masing-masing item
- Y : Nilai total
- $\sum XY$: Jumlah perkalian antara X dan Y
- $\sum X^2$: Jumlah kuadrat X
- $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat Y
- N : Jumlah responden⁵²

r-tabel untuk jumlah sampel 57 adalah $(N-2) = (57-2) = 55 = 0,261$ nilai r-tabel.

⁵² Riduwan, *Pengantar Statistika untuk penelitian*, (Bandung: Alfabeta 2017), hal. 80

2) Uji Reliabilitas

Hasil uji lihat di Tabel reliability Statistics pada kolom Cronbach's Alpha dan bandingkan dengan nilai r. Pengujian reliabilitas dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test-retest (stability)*, *equivalent*, dan *gabungan keduanya*. Secara internal reliabilitas dapat di uji dengan menganalisis *konsistensi butir-butir* yang ada pada dengan teknik tertentu.⁵³

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan, bila alat pengukur tersebut digunakan dua kali, untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten. Untuk menguji reliabilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *metode Cronbach's Alpha*. Cronbach alpha adalah koefisien alpha dikembangkan oleh Cronbach sebagai ukuran umum dari konsisten internal sekala multi item.⁵⁴ Angka cronbash alpha pada kisaran 0.60 adalah dapat diterima, diatas 0.70 baik. Koefisien reliabilitas yang dihasilkan kemudian dilihat nilainya. Variabel yang memiliki koefisien reliabilitas atau lebih kecil dari nilai pada perlu direvisi karena memiliki tingkat reliabilitas yang rendah.⁵⁵

Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Alfa Cronbach* dilakukan untuk jenis data interval/ *essay*. Rumus koefisien reabilitas Alfa Cronbach:

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 130

⁵⁴ Cronbach, L. J, *Coefficient Alpha and Internal structure of test*, (Psychometrika, 1951), hal.297-334

⁵⁵ Santoso, S, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: Penerbit PT. Elex Media Komputindo Gramedia, 2000), hal. 264

$$r1 = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

Keterangan:

- r1 : Reabilitas
 K : Banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma_i^2$: Jumlah varian butir pertanyaan
 σ_t^2 : Varians total⁵⁶

Perhitungan uji reliabilitas skala dihitung dengan menggunakan bantuan program computer *SPSS 22 for windows*.

b. Uji Asumsi Dasar

1) Uji Normalitas

Untuk melihat sampel yang kita ambil mewakili populasi, disini digunakan metode Kolmogorov Smirnov).⁵⁷ Apa bila data terdistribusi normal maka pengujian dengan menggunakan statistik parametrik bisa digunakan dan apabila data tidak terdistribusi normal maka pengujian data harus menggunakan statistik alternatif (statistik non parametrik).

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak⁵⁸. Data yang baik dan layak dipergunakan dalam penelitian ialah data yang terdistribusi secara normal.⁵⁹ Uji normalitas ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS 22 for windows*.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk mendapatkan hasil uji normalitas secara manual adalah:

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 238

⁵⁷ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hal. 91-113.

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 115

⁵⁹ Singgih Santoso, *Statistik Multivariate*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010), hal. 46

1. Urutkan data sampel dari kecil ke besar dan tentukan frekuensi tiap-tiap data (X)
2. Hitung frekuensi absolut (F)
3. Hitung f kumulatif (F kum)
4. Hitung probabilitas frekuensi (P) dengan membagi frekuensi dengan frekuensi dengan bayak data ($\frac{f}{n}$).
5. Hitung probabilitas frekuensi kumulatif (KP) dengan membagi frekuensi kumulatif dengan bayak data ($\frac{f \text{ kum}}{n}$).
6. Tentukan nilai Z tiap-tiap data tersebut dengan rumus

$$M = x^1 \frac{\sum f x}{n}$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f x^2}{n-1} - \frac{(\sum f x)^2}{n(n-1)}}$$

$$Z = \frac{x - x^1}{SD}$$

7. Tentukan nilai $F(z)$ berdasarkan table Z
8. Hitung selisih antara kumulatif proporsi (KP) dengan nilai Z pada batas bawah (lihat nilai $F(z)$ dibawahnya)
9. Selanjutnya nilai $A1$ maksimum dibandingkan dengan harga table D yang di peroleh dari harga kritis *Kolmogorov-smirnow* satu sampel
10. Jika $A1$ maksimum \leq harga table D , maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal.⁶⁰

$$\text{Rumus Chi-kuadrat } X^2 = \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

⁶⁰ Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 188

Keterangan:

- X² = Nilai Chi-kuadrat
 Fo = Frekuensi yang di observasi
 Fe = Frekuensi yang di harapkan⁶¹

2) Uji Linearitas

Harus di uji karena sebagai prasyarat dalam uji analisa korelasi pearson dan regresi linear. Dasar pengambilan keputusan ada 2.

Jika nilai Deviation from linerity Sig <0,05 maka ada hubungan yang linear secara signifikan antar variabel, dan sebaliknya.

Membandingkan nilai F tabel dengan F hitung, jika F hitung < F tabel maka ada hubungan yang linear dan sebaliknya.

Uji Linearitas adalah suatu uji yang bertujuan untuk memprediksikan hubungan yang linear atau tidak secara signifikan antara Y dan X menggunakan analisis regresi linear sederhana. Namun, sebelum digunakan analisis agresi linier harus diuji. Apabila dari hasil uji linearitas diperoleh kesimpulan, maka analisis regresi linear digunakan untuk meramalkan Y dan X. Demikian juga sebaliknya, apabila model regresi linear tidak linear maka penelitian diselesaikan dengan analisis regresi non linear.⁶² Untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan secara, maka uji linearitas yang dilakukan dalam penelitian ini akan diolah menggunakan *SPSS 22 for windows*.

⁶¹ Sugiono, *Metode penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R dan D*, (CV.Afabeta,bandung 2009), hal. 241

⁶² Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Penerbit UMM, 2002), hal. 191

3) Uji Homogenitas

Sebagai pra syarat untuk dilakukan uji hipotesis. Kriteria Jika Sig < 0,05 maka varian kelompok data tidak sama dan Jika Sig > 0,05 maka kelompok data adalah sama.

c. Uji Asumsi Klasik

Model regresi dikatakan baik apabila memenuhi beberapa asumsi klasik yaitu data residual terdistribusi normal, dan regresi yang baik tidak terjadi heteroskedartisitas sehingga pengujian dapat dipercaya dan apabila salah satu syarat tidak terpenuhi maka analisa regresi tidak dapat dikatakan bersifat BLUE (Best Leaner Unbiased Estimator).

1) Uji Normalitas Residual

Uji normalitas residual dilakukan untuk mengetahui distribusi data apakah mengikuti distribusi normal, poisson, uniform atau exponential. Residual berdistribusi normal jika nilai sig lebih dari 0,05. Dalam pengujian ini menggunakan metode uji One Sample Kolmogorov Smirnov.

2) Uji Heteroskedartisitas

Pengujian heteroskedartisitas menggunakan teknik uji koefisien korelasi spearman's rho yaitu mengkorelasikan variabel independent (X) dengan residualnya. Jika nilai sig lebih dari 0,05 maka dikatakan tidak terjadi heteroskedartisitas dan sebaliknya.

Heteroskedartisitas merupakan salah satu asumsi-asumsi dasar dalam regresi. Heteroskedartisitas berarti varians dari bebas adalah sama atau konstan untuk setiap nilai tertentu dari bebas lainnya atau variasi residu sama untuk semua pengamatan. Pada heteroskedartisitas, kesalahan yang terjadi tidak random (acak) tetapi menunjukkan

hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih bebas. Misalnya, heteroskedartisitas akan muncul dalam bentuk residu yang semakin besar jika pengamatan semakin besar. Rata-rata residu akan semakin besar untuk pengamatan bebas (X) yang semakin besar.⁶³ Untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan secara statistic, maka uji heteroskedartisitas yang dilakukan dalam penelitian ini akan diolah menggunakan *SPSS 22 for windows*.

d. Alat Uji Hipotesis

1) Analisa Regresi Linear Sederhana

Regresi sederhana ini didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu independen dengan satu dependen.

Digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas dan diperoleh:

$$Y = a + b X$$

Dimana:

Y = Subjek dalam dependen yang diprediksikan.

A= Harga Y bila X = 0 (harga konstan).

B= Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan dependen yang didasarkan pada independen.

X = Subjek pada independen yang mempunyai nilai tertentu.

2) Analisa Koefisien Diterminasi

Nilai korelasi/hubungan (R) sebesar. Besarnya persentase pengaruh variabel terikat yang disebut koefisien diterminasi yang merupakan pengkuadratan R, dari output diperoleh koefisien diterminasi (R^2) sebesar yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel X

⁶³ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistikk 2 (Statistik Inferensif)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), Hal. 281-282

(Pengawasan Masyarakat) terhadap variabel Y (Implementasi Wisata Halal) adalah sebesar 22,80%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

Standard Error of the Estimate adalah ukuran kesalahan prediksi, nilai sebesar 2,227 artinya kesalahan dalam memprediksi pengawasan masyarakat terhadap implementasi wisata halal sebesar 2,227.

Koefisien determinasi dilambangkan dengan r^2 . Nilai ini menyatakan proporsi variasi keseluruhan dalam nilai dependen yang dapat diterangkan atau diakibatkan oleh hubungan linear dengan independen, selain itu (sisanya) diterangkan oleh yang lain (galat atau peubah lainnya). Nilai koefisien determinasi dinyatakan dalam kuadrat dari nilai koefisien korelasi $r^2 \times 100\% = \%$, memiliki makna bahwa nilai dependen dapat diterangkan oleh independen sebesar $n\%$, sedangkan sisanya sebesar $(100-n)\%$ diterangkan oleh galat (error) atau pengaruh yang lain.⁶⁴

Untuk mengetahui seberapa besar Pengawasan Masyarakat (X) terhadap Implementasi Wisata Halal (Y) dilakukan perhitungan dengan menggunakan koefisien determinasi:

$$Kd = r_{yx}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Nilai koefisien determinasi

Ryx2 = Nilai koefisien korelasi⁶⁵

⁶⁴ Supardi, *Aplikasi setatistika dalam penelitian konsep setatistika yang lebih kompresif*, (Jakarta selatan: 2014), hal. 188

⁶⁵ Supardi, *ibid...*, hal. 188

3) Uji Koefisien Regresi Sederhanan

a) Uji Signifikansi (Uji-t)

Untuk menguji apakah variabel koefisien regresi sederhana signifikan atau tidak maka dilakukan pengujian melalui uji-t. Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

b) Menentukan Hipotesa

H_0 = Pengawasan Masyarakat tidak berpengaruh terhadap Implementasi Wisata Halal di Pantai Lampuuk Aceh Besar.

H_1 = Pengawasan Masyarakat berpengaruh terhadap Implementasi Wisata Halal di Pantai Lampuuk Aceh Besar.

c) Menentukan tingkat signifikan

Tingkat signifikan menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikan 10% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian).

Menentukan t hitung:

1. Menentukan t table: Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan = 100
2. Kriteria Pengujian
 H_0 diterima jika t hitung < t table
 H_0 ditolak jika t hitung > t table
3. Membandingkan t hitung dengan t table
4. Membuat kesimpulan.
5. Menentukan t-hitung dan t-tabel.

Kriteria pengujian :

1. Jika $-t \text{ tabel} > t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima
2. Jika $-t \text{ tabel} < -t \text{ hitung}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Pantai Lampuuk adalah salah satu objek wisata alam yang terletak di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar. Lokasinya hanya berjarak sekitar 20 kilometer dari Banda Aceh. Pantai ini sangat mudah dijangkau dari arah pusat kota. Untuk menuju pantai Lampuuk, ada empat jalur masuk yang dipilih wisatawan. Di antaranya adalah Babah Satu, Babah Dua, Babah Tiga, dan Babah Empat. Biasanya jalur masuk yang sering dilalui para pengunjung adalah Babah Satu dan Babah Dua. Sedangkan, wisatawan asing yang ingin melakukan kegiatan surfing umumnya masuk dari jalur Babah Tiga.

Pantai Lampuuk dikelola oleh Masyarakat sekitar, konsep partisipasi masyarakat dalam pengelolaan objek wisata di pantai Lampuuk adalah dengan terlibat secara langsung dalam mengelola objek wisata, seperti menyediakan tempat bagi pengunjung, menyediakan makanan dan minuman, menjaga keselamatan pengunjung, serta terlibat langsung dalam melakukan perencanaan wisata pantai di pantai Lampuuk Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh. Proses pengelolaan yang dilestarikan masyarakat pantai Lampuuk adalah dengan melakukan kerjasama dengan Dinas Pariwisata Kabupaten Aceh Besar dalam menyediakan sarana dan prasarana seperti kamar mandi, promosi wisata, melakukan penghijauan dan mengembangkan objek-objek wisata terbaru di kawasan wisata pantai Lampuuk Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar.

1. Struktur Organisasi Pantai Lampuuk

STRUKTUR ORGANISASI PANTAI LAMPUUK

PENASEHAT

- Imum mukim : Hamdan Hasyem
- Keuchik PJ Mns Mesjid : Mahyar
- Keuchik PJ Mns Lambaro : Usman Ali Sh
- Keuchik PJ Mns Blang : Bunyamin M. Ali
- Keuchik PJ Mns Cut : Jafar
- Keuchik PJ Mns Balee : M. Amin Manyak

PENGELOLA PARIWISATA

- Ketua Pengelola : Rahmad
- Bendahara : Deka Saputra
- Petugas Loket
 - Ketua : Hasanuddin
 - Anggota : Surya Darma
 - : Zakaria
 - : Sabhan Ramli
 - : Indrayuni
 - : Anzari Ibrahim
 - : Herwanda
 - : M. Farisi

KEAMANAN WISATA & BALAWISTA

- Ketua : Shabirin
- Anggota : Alhadi
- : Zulkarnen
- : Badron

: Salamun
 : Muzaini
 : Munawar
 : Ikhfan Bahri
 : Mukhsen⁶⁶

B. Karakteristik Responden

Penelitian ini adalah ingin mendeskripsikan tentang Pengawasan Masyarakat terhadap Implementasi wisata halal di Pantai Lampuuk Aceh besar. Adapun karakteristik responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Masyarakat Yang Bertugas Pada Pantai Lampuuk

No	Daftar Tempat Wisata Pantai Lampuuk	Jadwal Pengawasan Masyarakat /Minggu		Jumlah
		Loket	Pantai	
1	Babah 1	22 orang	50 orang	72 orang
2	Babah 2	22 orang	50 orang	72 orang
3	Babah 3	18 orang	50 orang	68 orang
4	Babah 4	11 orang	25 orang	36 orang
Total				248 orang

Jumlah populasi masyarakat yang bertugas mengawasi pantai lampuuk dilakukan perminggu dan dibagi menjadi 2 bidang, yaitu bidang loket dan bidang pantai, dan pengawasan dilakukan pada 4 tempat yaitu Babah 1 sebanyak 72 orang, babah 2 sebanyak 72 orang, Babah 3 sebanyak 68 orang, dan Babah 4 sebanyak 36 orang.

⁶⁶Data Pada Dinas Kebudayaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Aceh Besar

Tabel 4.2 Jumlah Masyarakat Yang Dijadikan Sampel

No	Daftar Tempat Wisata Pantai Lampuuk	Jadwal Pengawasan Masyarakat /Minggu		Jumlah
		Loket	Pantai	
1	Babah 1	10 orang	15 orang	28
2	Babah 2	10 orang	15 orang	27
3	Babah 3	9 orang	16 orang	27
4	Babah 4	5 orang	20 orang	27
Total				110

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan Pengelompokan Responden berdasarkan jenis kelamin berjumlah 110 orang yaitu laki-laki, karena pengawasan dilakukan hanya dengan masyarakat laki-laki. Lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 4.3 Pengelompokan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

JENIS KELAMIN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid LAKI- LAKI	110	100.0	100.0	100.0

Sumber: data yang telah diolah menggunakan SPSS versi 22

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan data pengelompokan responden berdasarkan usia dapat dilihat bahwa jumlah responden yang berusia 25-30 tahun berjumlah 20 orang, usia 31-36 tahun berjumlah 22 orang, usia 37-42

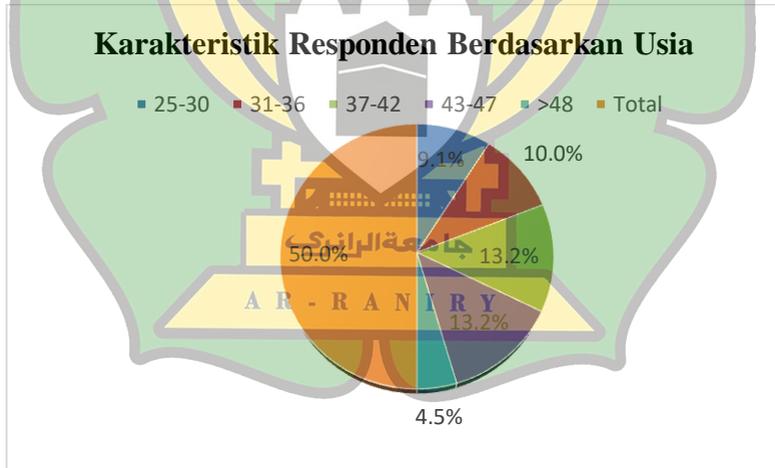
tahun berjumlah 29 orang, 43-47 tahun berjumlah 29 orang, dan usia >48 tahun berjumlah 10 orang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut.

Tabel 4.4 Pengelompokan Berdasarkan Usia

		USIA			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25-30 TAHUN	20	18.2	18.2	18.2
	31-36 TAHUN	22	20.0	20.0	38.2
	37-42 TAHUN	29	26.4	26.4	64.5
	43-47 TAHUN	29	26.4	26.4	90.9
	>48 TAHUN	10	9.1	9.1	100.0
Total		110	100.0	100.0	

Sumber: data yang telah diolah menggunakan SPSS versi 22

Gambar 4.1



3. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Perkawinan

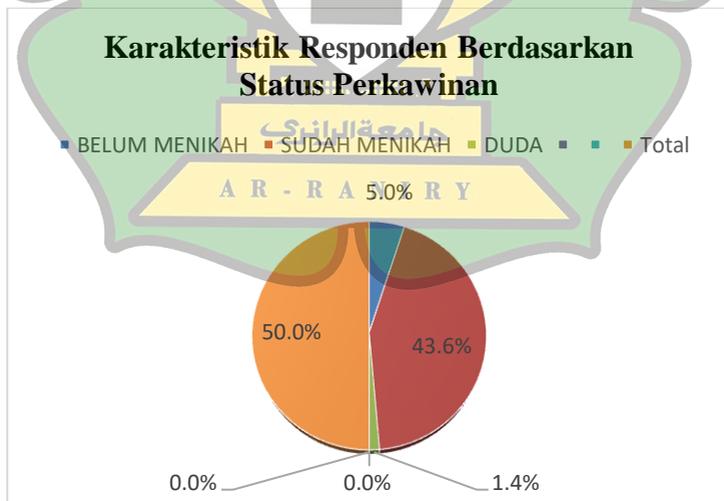
Berdasarkan data pengelempokkan berdasarkan status perkawinan dapat dilihat bahwa yang belum menikah 11 orang, sudah menikah 96 orang, dan duda 3 orang.

Tabel 4.5 Pengelempokkan Responden Berdasarkan Status Perkawinan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BELUM MENIKAH	11	10.0	10.0	10.0
	SUDAH MENIKAH	96	87.3	87.3	97.3
	DUDA	3	2.7	2.7	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

Sumber : data yang telah diolah menggunakan SPSS versi 22

Gambar 4.2



4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

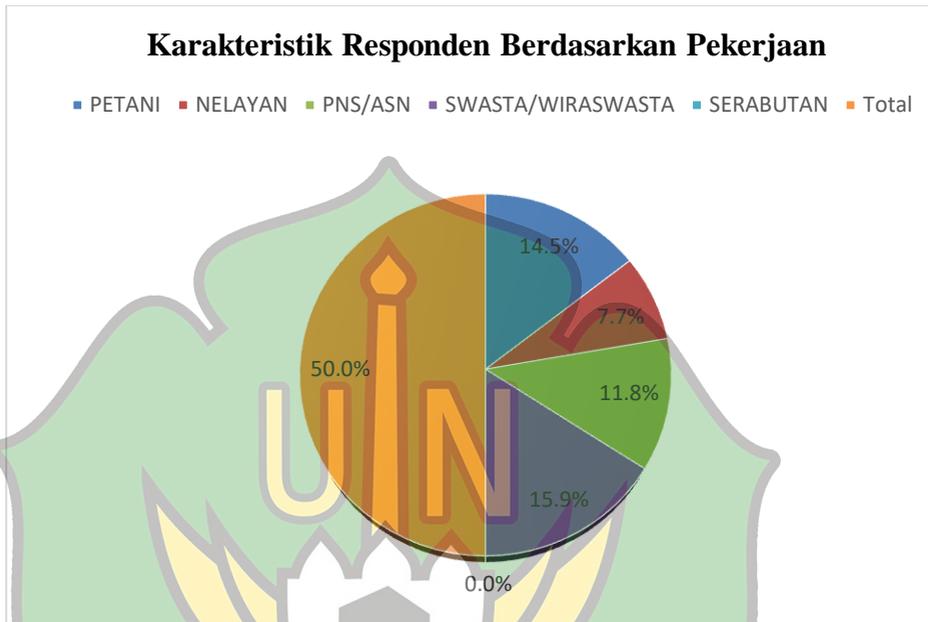
Berdasarkan data pengelompokkan responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat bahwa Petani 32 orang, Nelayan 17 orang, PNS/ASN 26 orang, Swasta/Wiraswasta 35 orang, dan serabutan 0 orang.

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan
PEKERJAAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	C
Valid	PETANI	32	29.1	29.1	
	NELAYAN	17	15.5	15.5	
	PNS/ASN	26	23.6	23.6	
	SWASTA/WIRASWASTA	35	31.8	31.8	
	A	0	0	0	
	SERABUTAN				
	Total	110	100.0	100.0	

Sumber : data yang telah diolah menggunakan SPSS versi 22

Gambar 4.3



5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan.

Berdasarkan data pengelompokan responden Pendapatan Perbulan dapat dilihat bahwa Rp. <449.999,- 5 orang, Rp. 500.000,- s/d 1.499.999,- 19 orang, Rp. 1.500.000,- s/d 2.999.999,- 35 orang, dan Rp. >3.000.000,- 61 orang.

Tabel 4.7

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

PENDAPATAN_PERBULAN

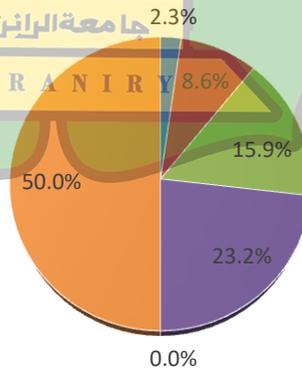
	Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid < Rp. 449.999,-	5	4.5	4.5	
Rp. 500.000,-S/D Rp.1.449.999,-	19	17.3	17.3	
Rp. 1.500.000,-S/D Rp.2.999.999,-	35	31.8	31.8	
>Rp.3.000.000	51	46.4	46.4	
Total	110	100.0	100.0	

Sumber : data yang telah diolah menggunakan SPSS versi 22

Gambar 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

- < Rp. 449.999,-
- Rp. 500.000,- S/D Rp.1.449.999,-
- Rp. 1.500.000,- S/D Rp. 2.999.999,-
- >Rp. 3.000.000
- Total



6. Karakteristik Responden Berdasarkan Terlibat Pengawasan

Berdasarkan data Pengelompokkan dapat dilihat < 4 (Empat) kali dalam satu bulan sebanyak 1 orang, 2 (Dua) kali dalam satu bulan 3 orang, 1 (Satu) kali dalam satu bulan 102, dan >4 (Empat) kali dalam satu bulan 4 orang.

Tabel 4.8
Karakteristik Responden Berdasarkan Terlibat Pengawasan
TERLIBAT_PENGAWASAN

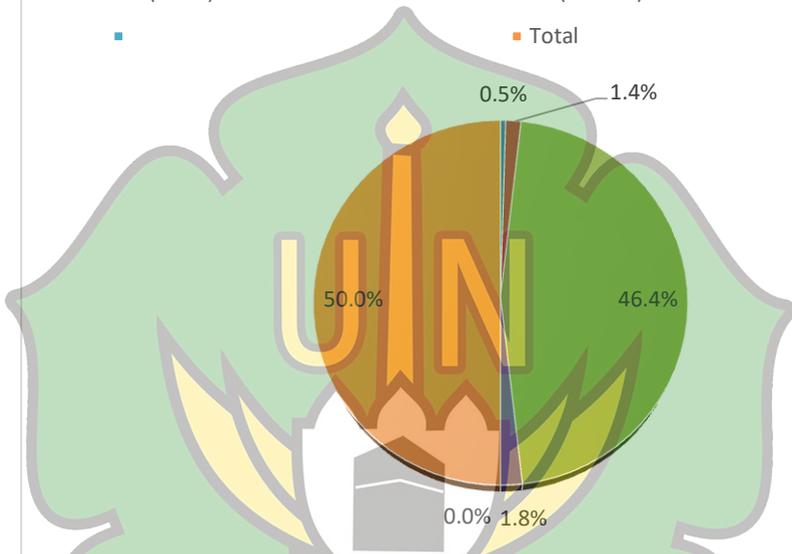
	Frequency	Percent	Valid Percent
Valid <4 (EMPAT) KALI DALAM SATU BULAN	1	.9	.9
2 (DUA) KALI DALAM SATU BULAN	3	2.7	2.7
1 (SATU) KALI DALAM SATU BULAN	102	92.7	92.7
>4 (EMPAT) KALI DALAM SATU BULAN	4	3.6	3.6
Total	110	100.0	100.0

Sumber : data yang telah diolah menggunakan SPSS versi 22

Gambar 4.5

Karakteristik Responden Berdasarkan Terlibat Pengawasan

- <4 (EMPAT) KALI DALAM SATU BULAN
- 1 (SATU) KALI DALAM SATU BULAN
- >4 (EMPAT) KALI DALAM SATU BULAN
- Total



C. Karakteristik Jawaban Responden

1. Tanggapan Responden Terhadap Pengawasan Masyarakat (X)

Berdasarkan kuesioner yang telah didedarkan pada masyarakat yang berada di Kemukiman Lampuuk Aceh Besar pada bulan Juli 2020. Maka penulis akan menganalisis Pengawasan Masyarakat di Pantai Lampuuk. Berikut adalah analisis perhitungan skala likert 66able66le Pengawasan Masyarakat:

a. **Tanggapan Responden Terhadap Pengawasan Masyarakat (X1)**

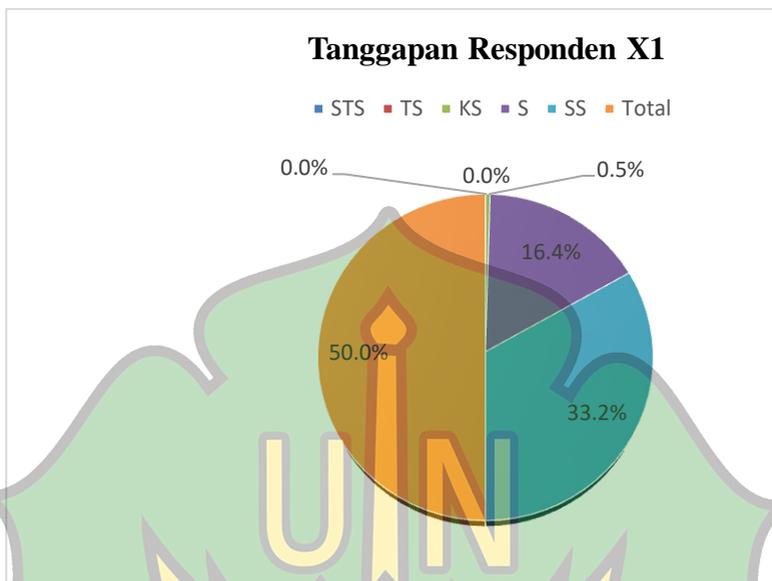
Tabel 4.9
Tanggapan Responden Terhadap Pengawasan Masyarakat (X1)

X1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	0	0	0	0
	TS	0	0	0	0
	KS	1	.9	.9	.9
	S	36	32.7	32.7	33.6
	SS	73	66.4	66.4	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

Sumber : data yang telah diolah menggunakan SPSS versi 22

Gambar 4.6



Pernyataan “Pengawasan objek wisata pantai Lampuok sudah berjalan”. Responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang (0%), tidak setuju sebanyak 0 orang (0%), kurang setuju sebanyak 1 orang (0,9%), setuju sebanyak 36 orang (32,7%), dan sangat setuju sebanyak 73 orang (66,4%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa, Pengawasan objek wisata pantai Lampuok sudah berjalan karena 66,4% responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas, terdapat pada dan gambar diatas.

b. Tanggapan Responden Terhadap Pengawasan Masyarakat (X2)

Tabel 4.10

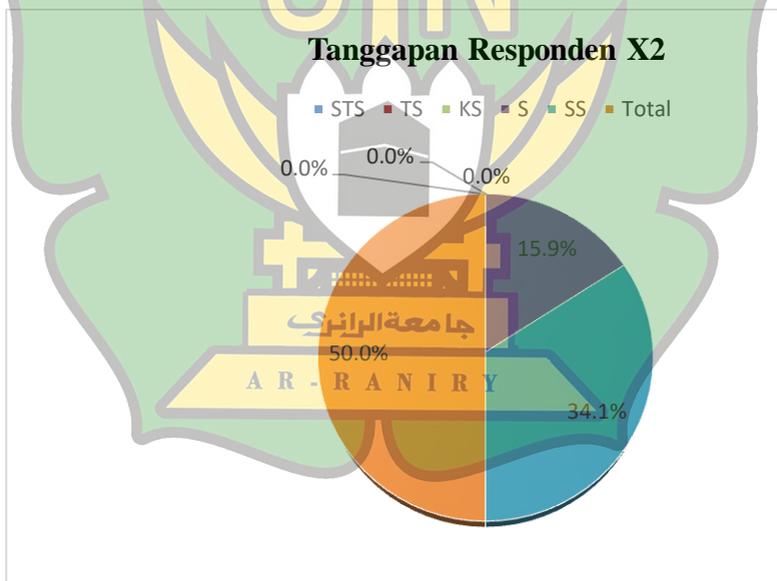
Tanggapan Responden Terhadap Pengawasan Masyarakat (X2)

X2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	0	.0	.0	.0
	TS	0	.0	.0	.0
	KS	0	.0	.0	.0
	S	35	31.8	31.8	31.8
	SS	75	68.2	68.2	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

Sumber : data yang telah diolah menggunakan SPSS versi 22

Gambar 4.7



Pernyataan “Pencegahan kesalahan pelaksana tugas pengawasan lokasi objek wisata pantai sudah mendapatkan pengarahan

dari pengelola pariwisata”. Responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang (0%), tidak setuju sebanyak 0 orang (0%), kurang setuju sebanyak 0 orang (0,0%), setuju sebanyak 35 orang (31,8%), dan sangat setuju sebanyak 75 orang (68,2%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa, Pencegahan kesalahan pelaksana tugas pengawasan lokasi objek wisata pantai sudah mendapatkan pengaruh dari pengelola pariwisata 68,2% responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas, terdapat pada dan gambar diatas.

c. Tanggapan Responden Terhadap Pengawasan Masyarakat (X3)

Tabel 4.11

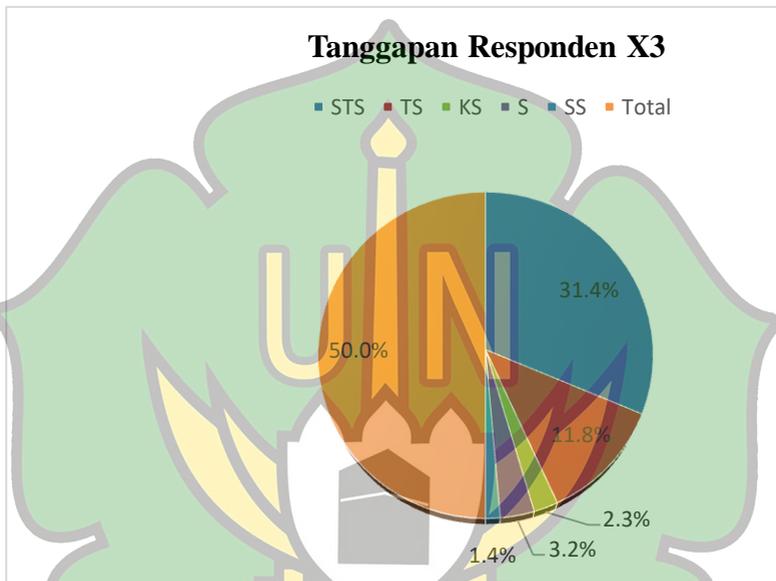
Tanggapan Responden Terhadap Pengawasan Masyarakat

X3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	3	2.7	2.7	2.7
	S	7	6.4	6.4	9.1
	KS	5	4.5	4.5	13.6
	TS	26	23.6	23.6	37.3
	STS	69	62.7	62.7	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

Sumber : data yang telah diolah menggunakan SPSS versi 22

Gambar 4.8



Pernyataan “Penetapan standar budget dalam pelaksanaan pengawasan tidak sesuai sasaran”. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 3 orang (2,7%), setuju sebanyak 7 orang (6,4%), kurang setuju sebanyak 5 orang (4,5%), tidak setuju sebanyak 26 orang (23,6%), dan sangat tidak setuju sebanyak 69 orang (62,7%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa, Penetapan standar budget dalam pelaksanaan pengawasan tidak sesuai sasaran 62,7% responden sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas, terdapat pada 71able dan gambar diatas.

d. Tanggapan Responden Terhadap Pengawasan Masyarakat (X4)

Tabel 4.12

Tanggapan Responden Terhadap Pengawasan Masyarakat (X4)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	2	1.8	1.8	1.8
	S	3	2.7	2.7	4.5
	KS	1	.9	.9	5.5
	TS	32	29.1	29.1	34.5
	STS	72	65.5	65.5	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

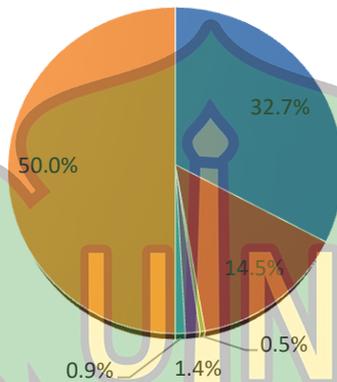
Sumber : data yang telah diolah menggunakan SPSS versi 22

Gambar 4.9.

AR - RANIRY

Tanggapan Responden X4

■ STS ■ TS ■ KS ■ S ■ SS ■ Total



Pernyataan “Pelaksanaan pengawasan oleh petugas pada objek wisata pantai tidak sesuai perencanaan”. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 2 orang (1,8%), setuju sebanyak 3 orang (2,7%), kurang setuju sebanyak 1 orang (0,9%), tidak setuju sebanyak 32 orang (29,1%), dan sangat tidak setuju sebanyak 72 orang (65,5%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa, Pelaksanaan pengawasan oleh petugas pada objek wisata pantai tidak sesuai perencanaan 65,50% responden sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas, terdapat pada 73able dan gambar diatas.

e. **Tanggapan Responden Terhadap Pengawasan Masyarakat (X5)**

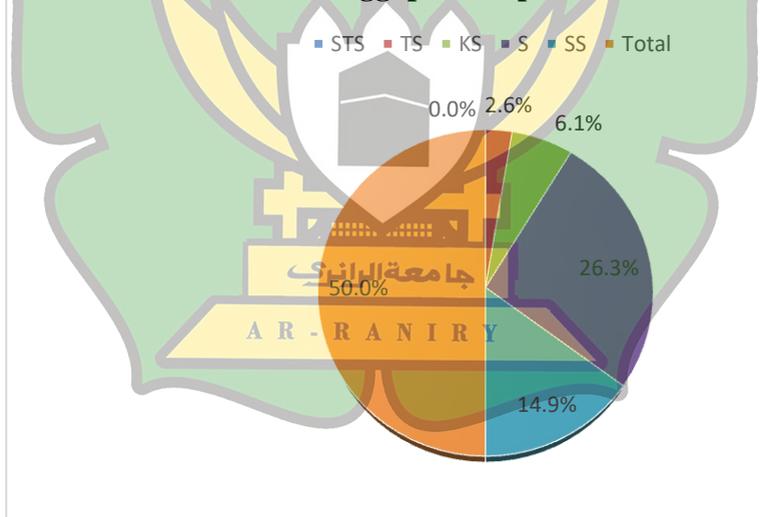
Tabel 4.13
Tanggapan Responden Terhadap Pengawasan Masyarakat X5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	0	,0	.0	.0
	TS	0	.0	.0	.0
	KS	0	.0	.0	.0
	S	40	36.4	36.4	36.4
	SS	70	63.6	63.6	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

Sumber : data yang telah diolah menggunakan SPSS versi 22

Gambar 4.10

Tanggapan Responden X5



Pernyataan “Pengawasan objek wisata pantai Lampuok sudah berjalan”. Responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0

orang (0%), tidak setuju sebanyak 0 orang (0%), kurang setuju sebanyak 1 orang (0,9%), setuju sebanyak 36 orang (32,7%), dan sangat setuju sebanyak 73 orang (66,4%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa, Pengawasan objek wisata pantai Lampuuk sudah berjalan karena 66,4% responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas, terdapat pada dan gambar diatas.

2. Tanggapan Responden Terhadap Implementasi Wisata Halal (Y)

Berdasarkan kuesioner yang telah diedarkan pada masyarakat yang berada di Kemukiman Lampuuk Aceh Besar pada bulan Juli 2020. Maka penulis akan menganalisis Implementasi Wisata Halal di Pantai Lampuuk. Berikut adalah analisis perhitungan skala likert variable Implementasi Wisata Halal:

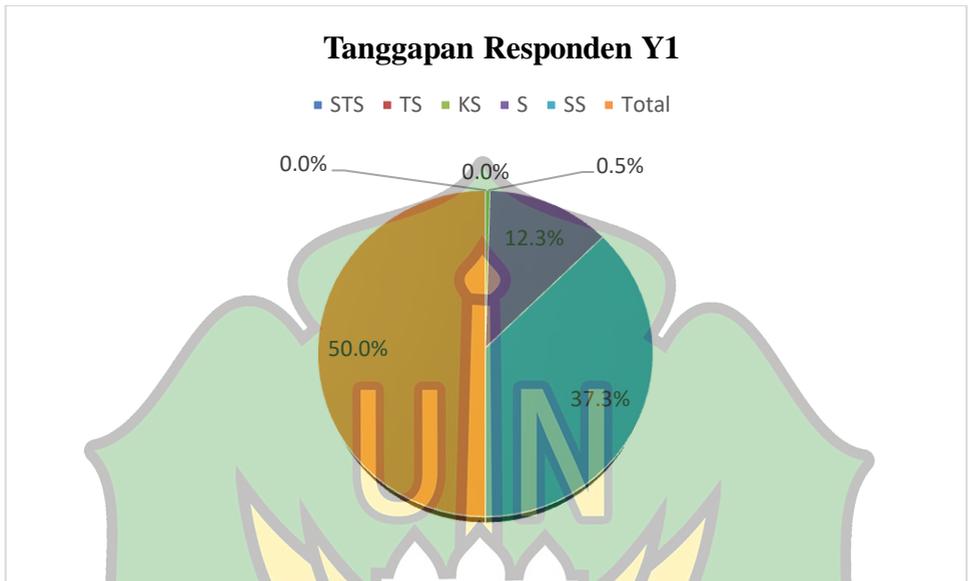
a. Tanggapan Responden Terhadap Implementasi Wisata Halal (Y1)

Tabel 4.15
Tanggapan Responden Terhadap Pengawasan Masyarakat
Y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	0	.0	.0	.0
	TS	0	.0	.0	.0
	KS	1	.9	.9	.9
	S	27	24.5	24.5	25.5
	SS	82	74.5	74.5	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

Sumber : data yang telah diolah menggunakan SPSS versi 22

Gambar 4.11



Pernyataan “Pengamanan kepada Wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Pantai Lampuuk selalu terjaga”. Responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang (0%), tidak setuju sebanyak 0 orang (0%), kurang setuju sebanyak 1 orang (0,9%), setuju sebanyak 27 orang (24,5%), dan sangat setuju sebanyak 82 orang (74,50%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa, Pengamanan kepada Wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Pantai Lampuuk selalu terjaga karena 74,5% responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas, terdapat pada tabel dan gambar diatas.

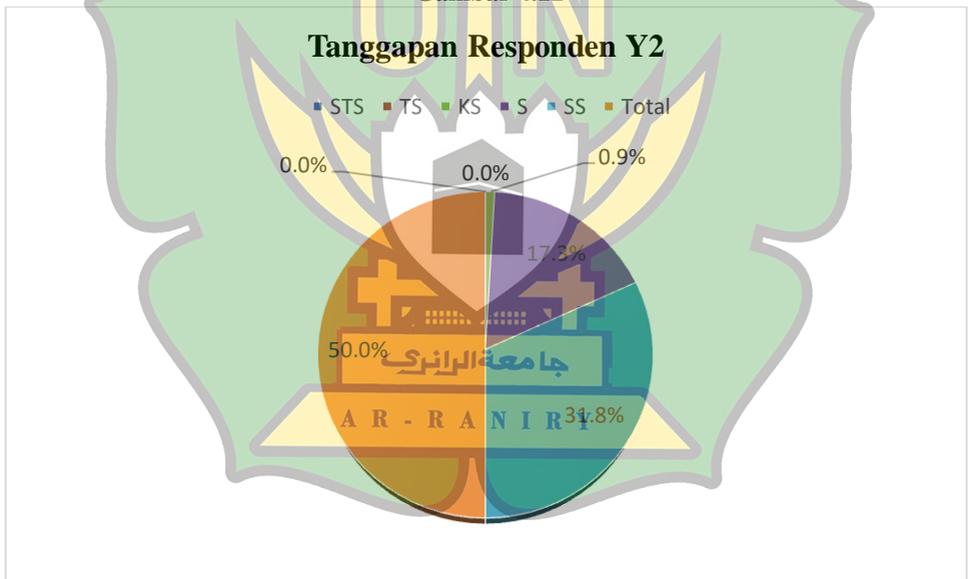
b. Tanggapan Responden Terhadap Implementasi Wisata Halal (Y2)

Tabel 4.16
Tanggapan Responden Terhadap Implementasi Wisata Halal Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	0	.0	.0	.0
	TS	0	.0	.0	.0
	KS	2	1.8	1.8	1.8
	S	38	34.5	34.5	36.4
	SS	70	63.6	63.6	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

Sumber : data yang telah diolah menggunakan SPSS versi 22

Gambar 4.12



Pernyataan “Objek Wisata pantai Lampuok selalu terpelihara kebersihan”. Responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang (0%), tidak setuju sebanyak 0 orang (0%), kurang setuju sebanyak

2 orang (1,8%), setuju sebanyak 38 orang (34,5%), dan sangat setuju sebanyak 70 orang (63,6%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa, Objek Wisata pantai Lampuuk selalu terpelihara kebersihan karena 63,6% responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas, terdapat pada tabel dan gambar diatas.

c. Tanggapan Responden Terhadap Implementasi Wisata Halal (Y3)

Tabel 4.17
Tanggapan Responden terhadap Impelentasi Wisata Halal Y3

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SS	0	0	0	0
S	0	0	0	0
KS	0	0	0	0
TS	50	45.5	45.5	45.5
STS	60	54.5	54.5	100.0
Total	110	100.0	100.0	

Sumber : data yang telah diolah menggunakan SPSS versi 22

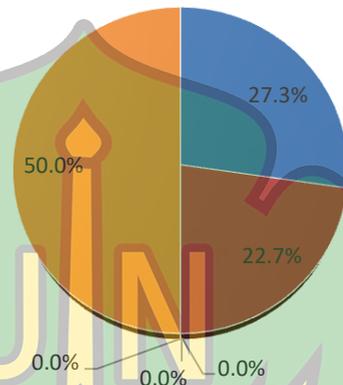
Gambar 4.13

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Tanggapan Responden Y3

■ STS ■ TS ■ KS ■ S ■ SS ■ Total



Pernyataan “Wisatawan Menghormati nilai-nilai social budaya sesuai prinsip Syari’ah”. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 0 orang (0%), setuju sebanyak 0 orang (0%), kurang setuju sebanyak 0 orang (0%), tidak setuju sebanyak 50 orang (45,5%), dan sangat tidak setuju sebanyak 60 orang (54,5%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa, Wisatawan Menghormati nilai-nilai social budaya sesuai prinsip Syari’ah 54,5% responden sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas, terdapat pada tabel dan gambar diatas.

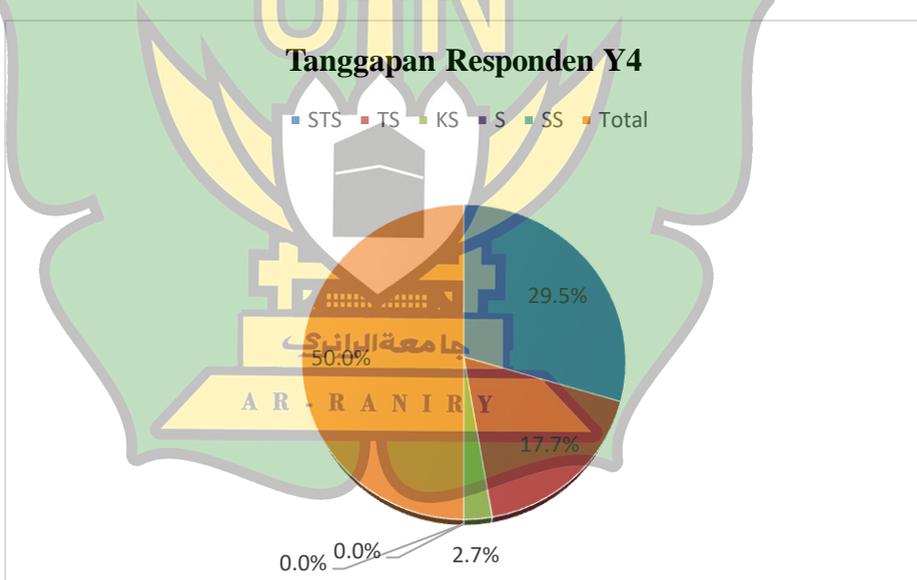
d. Tanggapan Responden Terhadap Implementasi Wisata Halal (Y4)

Tabel 4.17
Tanggapan Responden Terhadap Implementasi Wisata Halal Y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Val id	SS	0	0	0	0
	S	0	0	0	0
	KS	6	5.5	5.5	5.5
	TS	39	35.5	35.5	40.9
	STS	65	59.1	59.1	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

Sumber : data yang telah diolah menggunakan SPSS versi 22

Gambar 4.14



Pernyataan “Objek Wisata Pantai Lampuuk tersedia fasilitas ibadah menurut persyaratan syari’ah”. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 0 orang (0%), setuju sebanyak 0 orang (0%),

kurang setuju sebanyak 6 orang (5.5%), tidak setuju sebanyak 39 orang (35,5%), dan sangat tidak setuju sebanyak 65 orang (59,1%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa, Objek Wisata Pantai Lampuuk tersedia fasilitas ibadah menurut persyaratan syari'ah 59,1% responden sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas, terdapat pada tabel dan gambar diatas.

e. Tanggapan Responden Terhadap Implementasi Wisata Halal (Y5)

Tabel 4.18

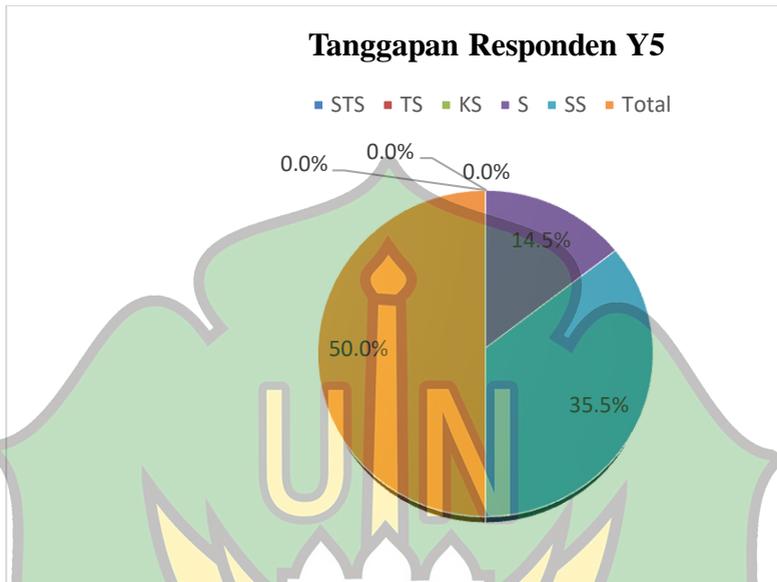
Tanggapan Responden Terhadap Implementasi Wisata Halal

Y5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	0	0	0	0
	TS	0	0	0	0
	KS	0	0	0	0
	S	32	29.1	29.1	29.1
	SS	78	70.9	70.9	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

Sumber : data yang telah diolah menggunakan SPSS versi 22

Gambar 4.15



Pernyataan “Makanan/Minuman yang diperjual belikan pada Objek Wisata pantai Lampuuk Bersertifikat halal MUI”. Responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang (0%), tidak setuju sebanyak 0 orang (0%), kurang setuju sebanyak 0 orang (0%), setuju sebanyak 32 orang (29,1%), dan sangat setuju sebanyak 78 orang (70,9%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa, Makanan/Minuman yang diperjual belikan pada Objek Wisata pantai Lampuuk Bersertifikat halal MUI 70,9% responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas, terdapat pada tabel dan gambar diatas.

D. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas dengan korelasi Pearson yaitu dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor totalnya. Skor total adalah penjumlahan seluruh item pada satu variabel. Kemudian pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai positif dan r hitung = r tabel maka item dapat dinyatakan valid, jika r hitung < r tabel maka item dinyatakan tidak valid.

Tabel 4.19
Tabel Uji Validitas

Hasil Uji Validitas				
Variabel	Item Pernyataan	Pearson Correlation	R tabel (Tarf Signifikan 0,05%)	Keterangan
X	Item_X1	0,617	0,213	Valid
	Item_X2	0,542		
	Item_X3	0,734		
	Item_X4	0,727		
	Item_X5	0,624		
Y	Item_Y1	0,594	0,213	Valid
	Item_Y2	0,619		
	Item_Y3	0,618		
	Item_Y4	0,711		
	Item_Y5	0,670		

Sumber : Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 22 for windows.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian Reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan jawaban yang konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji Reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 22 for windows*.

Untuk melakukan uji reliabilitas digunakan metode pengukuran Reliabilitas Cronbach Alpha, suatu instrument dapat dikatakan reliable apa bila nilai alpha lebih besar dari 0,60 dan sebaliknya. Berikut tabel 4.20 hasil uji reliabilitas menggunakan *SPSS 22 for windows*.

Tabel 4,20
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reabilitas Coeficient	Cronbach's Alpha	Keterangan
X	5 item pernyataan	0,631	Reliable
Y	5 item pernyataan	0,643	Reliable

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 22 for windows.

Dari tabel 4.10 Hasil uji reliabilitas diatas dapat dilihat bahwa masing-masing nilai Cronbach Alpha untuk variable X adalah 0,631 dan untuk variable Y adalah 0,643, nilai kedua variable tersebut lebih besar dari 0,60 yang artinya bahwa semua variabel X dan Y adalah reliable.

E. Uji Asumsi Dasar

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian yang dilakukan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas yang digunakan metode one sampel kosmogorov sumirnov. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas jika nilai

signifikakansi lebih besar dari 0,05, maka data tersebut berdistribusi normal, jika nilai signifikakansi < 0,05, maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Untuk mentransform data menggunakan metode Moderate Negative dengan rumus $\text{SQRT} \frac{(k-x)}{(k-y)}$, k = jumlah nilai tertinggi dari seluruh variable. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.21 hasil uji normalitas menggunakan *SPSS 22 for windows*.

Tabel 4.21
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.75749102
Most Extreme Differences	Absolute	.107
	Positive	.107
	Negative	-.104
Test Statistic		.107
Asymp. Sig. (2-tailed)		.003 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.147
Point Probability		.000

a. Test distribution is Normal. R A N I R Y

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 22 for windows.

Berdasarkan output hasil normalitas kumogorov sumirnov pada tabel 4.21 diatas dapat diketahui nilai signifikan untuk data pengawasan masyarakat terhadap implementasi wisata halal 0,147,

jadi dapat disimpulkan bahwa data pada variabel pengawasan masyarakat terhadap implementasi wisata halal berdistribusi normal. Karna nilai signifikan kedua variabel tersebut lebih dari 0,05. Maka untuk pengolahan data selanjutnya digunakan statistic parametrik.

2. Uji Linearitas

Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Uji linearitas sebagai prasyarat dalam analisa kolerasi person atau regresi linear, dasar pengambilan keputusannya jika nilai signifikan (linearity) lebih kecil dari 0,05 maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel pengawasan masyarakat (X) dengan variabel implementasi wisata halal (Y) dan sebaliknya. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel pengawasan masyarakat (X) dengan variabel implementasi wisata halal (Y). Jika nilai Fhitung lebih kecil dari pada Ftabel maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel independen, (X) dengan variabel dependent (Y). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.22 hasil Uji linearitas menggunakan SPSS 22 for windows.

Tabel 4.22
Hasil Uji Lineritas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Jumlah_Y * Jumlah_X	Between Groups (Combined)	17.759	9	1.973	3.861	.000
	Linearity	15.446	1	15.446	30.227	.000
	Deviation from Linearity	2.313	8	.289	.566	.804
	Within Groups	51.100	100	.511		
	Total	68.859	109			

Sumber : data yang telah diolah menggunakan SPSS versi 22

Dari tabel 4.22 di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (linearity) = 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel pengawasan masyarakat dengan variabel implementasi wisata halal. Berdasarkan nilai F dari output di atas diketahui $F_{hitung} 0,566 < F_{tabel} 3,92984$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel X dengan variabel Y.

3. Uji Homogenitas

Sebagai prasyarat untuk dilakukan uji hipotesis. Kriteria Jika $Sig < 0,05$ maka varian kelompok data tidak sama dan Jika $Sig > 0,05$ maka kelompok data adalah sama.

Tabel 4.23
Hasil Uji Homogeneity

Test of Homogeneity of Variances

Unstandardized Residual

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.136	5	103	.067

Sumber : data yang telah diolah menggunakan SPSS versi 22

F. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas residual dilakukan untuk mengetahui distribusi data apakah mengikuti distribusi normal, poisson, uniform atau exponential. Residual berdistribusi normal jika nilai sig lebih dari 0,05. Dalam pengujian ini menggunakan metode uji One Sample Kolmogorov Smirnov.

Tabel 4.24
Hasil Uji Normalitas Residual
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.75749102
Most Extreme Differences	Absolute	.107
	Positive	.107
	Negative	-.104
Test Statistic		.107
Asymp. Sig. (2-tailed)		.003 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.147
Point Probability		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : data yang telah diolah menggunakan SPSS versi 22

2. Uji Heteroskedaritas

Mengkoralsikan variabel independent dengan residualnya pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi. Jika nilai korelasi antara variabel independen dengan residual di dapat signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak terjadi problem heteroskedartisitas.

Tabel 4.25
Hasil Uji Metode Korelasi
Correlations

		Jumlah_X	Unstandardized Residual
Jumlah_X	Pearson Correlation	1	-.066
	Sig. (2-tailed)		.496
	N	110	110
Unstandardized Residual	Pearson Correlation	-.066	1
	Sig. (2-tailed)	.496	
	N	110	110

Sumber : data yang telah diolah menggunakan SPSS versi 22

Dari output diatas dapat dilihat bahwa korelasi variable kinerja dengan untandarized residual memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Karna nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($0,496 > 0,05$) dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedartisitas. hasil uji heteroskedartsitas menggunakan *SPSS 22 for windows*.

G. Alat Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel pengawasan masyarakat (X) terhadap variabel implementasi wisata halal (Y). Dalam model regresi, variabel pengawasan masyarakat menerangkan variabel Implementasi wisata halalnya. Analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh variabel pengawasan masyarakat terhadap implementasi wisata halal. Dalam penelitian ini dapat dilihat dibawah ini.

Tabel 4.26
Uji Regresi Linear sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.995	1.450		10.340	.000
	TOTAL_X	.356	.063	.477	5.646	.000

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber : data yang telah diolah menggunakan SPSS versi 22

Berdasarkan output yang diperoleh pada tabel 4.26 model persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = 14.995 + 0,356 X$$

Dimana :

Y = Variabel Implementasi Wisata Halal

X = Variabel Pengawasan Masyarakat

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan hubungan antara pengawasan masyarakat (X) dengan implementasi wisata halal (Y) dimana nilai constant = 14.995, jika pengawasan masyarakat sebesar 0 maka besarnya Implementasi wisata halal sebesar 14.995.

Berdasarkan koefisien regresi variabel pengawasan masyarakat (X) 0,356 jika kinerja mengalami peningkatan sebesar 1 maka implementasi wisata halal akanmeningkat sebesar 0,356. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara pengawasan masyarakat dengan impelementasi wisata halal. Semakin baik pengawasan masyarakat maka bisa dikatakan semakin meningkat implementasi wisata halal ke yang lebih baik pada Pantai Lampuuk Aceh Besar.

2. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi atau sering disimbolkan dengan R^2 (R square), nilai koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.27
Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.477 ^a	.228	.221	1.449

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X

b. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber : Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 22 for windows.

Berdasarkan dari tabel 4.20 di atas diperoleh koefisien R square (R^2) 0,228 Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) sebesar 22,8%, sedangkan 77,8% di pengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak peneliti teliti.

3. Uji Signifikansi (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh variabel pengawasan masyarakat (X) terhadap variabel implementasi wisata halal (Y). Dasar pengambilan keputusan jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka berpengaruh terhadap variabel implementasi wisata halal (Y), jika nilai

$t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak berpengaruh terhadap variabel implementasi wisata halal.

Berdasarkan nilai signifikansi jika nilai sig < 0,05 maka variabel pengawasan masyarakat berpengaruh signifikansi terhadap variabel Implementasi wisata halal, dan jika nilai sig > 0,05 maka tidak berpengaruh signifikansi terhadap variabel implementasi wisata halal.

Berdasarkan uji t yang dilakukan menggunakan SPSS versi 22 diperoleh hasil pada tabel 4.18 berikut ini:

Tabel 4.28
Hasil Uji (t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.995	1.450		10.340	.000
	TOTAL_X	.356	.063	.477	5.646	.000

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber : data yang telah diolah menggunakan SPSS versi 22

Sebelum menyimpulkan hipotesis yang akan diterima, terlebih dahulu menentukan t_{tabel} 5% : 2 = 2,5% (uji 2 sisi) dan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $110-2-1 = 207$, dengan pengujian 2 sisi hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2,27338 sedangkan t_{hitung} pada variabel Pengawasan Masyarakat sebesar 5,646.

Berdasarkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_1 diterima, yang berarti bahwa berpengaruh pengawasan masyarakat terhadap implementasi wisata halal di Pantai Lempuk Aceh Besar.

Jadi dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Pengawasan Masyarakat berpengaruh terhadap Implementasi Wisata Halal di Pantai

Lampuuk Aceh Besar, sehingga hipotesis awal yang menyatakan bahwa Pengawasan Masyarakat berpengaruh terhadap Implementasi Wisata Halal di Pantai Lampuuk Aceh Besar.

H. Pengaruh Pengawasan Masyarakat Terhadap Implementasi Wisata Halal

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengawasan masyarakat terhadap implementasi wisata halal. Dimana hasil pengujian pengaruh yang dilakukan dengan menggunakan metode uji regresi diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Sehingga dari hasil penelitian variable pengawasan masyarakat terhadap implementasi wisata halal di Pantai Lampuuk Aceh Besar, juga membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengawasan masyarakat terhadap implementasi wisata halal di Pantai Lampuuk Aceh Besar. Dimana hasil pengujian pengaruh yang dilakukan dengan menggunakan metode uji regresi menghasilkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$.

I. Persentase Pengawasan Masyarakat Terhadap Implementasi Wisata Halal di Pantai Lampuuk Aceh Besar.

Berdasarkan kuesioner yang telah didarkan kepada Masyarakat yang terlibat pengawasan pada Pantai Lampuuk Aceh Besar dan telah diuji dengan menggunakan SPSS versi 22 bahwa besarnya pengaruh Pengawasan Masyarakat Terhadap implementasi wisata halal di Pantai Lampuuk Aceh Besarsebesar 22,8%. Hal ini terbukti bahwa nilai R Square pada tabel 4.27 adalah 0,228 yang menunjukkan bahwa

variabel Y dipengaruhi oleh variabel X sebesar 22,8% dan sisanya sebesar 77,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.



BAB V

PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dari uraian-uraian sebelumnya, setelah menganalisis pengaruh pengawasan masyarakat terhadap implementasi wisata halal di Pantai Lampsuk Aceh Besar, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan dan saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengawasan Masyarakat berpengaruh terhadap Implementasi Wisata Halal di Pantai Lampsuk Aceh Besar. Hal ini dibuktikan dengan sejumlah penilaian yang diberikan masyarakat (responden) yang sudah melaksanakan Pengawasan di Pantai Lampsuk Aceh Besar. Selain itu, hal tersebut juga dibuktikan oleh hasil regresi yang telah diuji menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, dimana nilai t_{hitung} adalah 5,646. Sedangkan nilai t_{tabel} adalah 2,27338 dan hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara pengawasan Masyarakat Terhadap Implementasi Wisata Halal.
2. Pengawasan Masyarakat berpengaruh terhadap Implementasi Wisata Halal di Pantai Lampsuk Aceh Besar. Hal ini dibuktikan oleh uji regresi yang menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, dimana nilai F_{hitung} adalah 0,566. Sedangkan F_{tabel} adalah 3,92984 dan hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara pengawasan Masyarakat Terhadap Implementasi Wisata Halal.

3. Koefisien R Square menunjukkan besarnya pengaruh Pengawasan Masyarakat Terhadap Implementasi Wisata Halal di Pantai Lampuuk Aceh Besar. Adapun nilai R square yang diperoleh adalah sebesar 0,228. Artinya besarnya pengaruh Pengawasan Masyarakat Terhadap Implementasi Wisata Halal di Pantai Lampuuk Aceh Besar adalah 22,8%.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat kemukiman Lampuuk Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Objek Wisata Pantai Lampuuk Aceh Besar dalam hal meningkatkan kualitas pengawasan masyarakat pada Pantai Lampuuk Aceh Besar. Pada penelitian ini telah membuktikan bahwa Pengawasan Masyarakat yang telah diterapkan mempengaruhi Implementasi Wisata Halal di Pantai Lampuuk Aceh Besar. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar Pengawasan Masyarakat terus di terapkan dan dijalankan dengan baik agar kedepannya Wisata Halal di Pantai Lampuuk Aceh Besar dapat berjalan dengan baik.
2. Bagi Bidang Akademik Penulis menyarankan bagi para akademisi agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi tambahan dimasa yang akan datang.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar penelitian ini dikembangkan guna melahirkan pengetahuan baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Budi Wibowo Agus, *Pariwisata: Pengetahuan, Perilaku, dan Sikap Masyarakat*, (Banda Aceh: Hak Cipta, 2008)
- Muljadi A.J, *Kepariwisata dan Perjalanan*, (Jakarta Rajawali Pers, 2012)
- Deddy Prasetya Maha Rani, “Pengembangan Potensi Pariwisata Kabupaten.
- Sumenep, Madura, Jawa Timur (Studi Kasus: Pantai Lombang), *Jurnal Politik Muda*, VOL.3, NO. 3, Agustus-Desember (2004)
- Maman Chatamallah, “Strategi Publik Relation dalam Promosi Pariwisata : Studi Kasus Dengan Pendekatan Marketing Publik Relation di Provinsi Banten”, *Jurnal Unisba*, VOL 9, NO 2, Desember (2008).
- Rusdi sufi, *Sejarah Kotamadya Banda Aceh*, (Balai Kajian Sejarah Dan Nilai Tradisional Banda Aceh, 1997).
- Fatwa-Dewan Syari’ah Nasional Majelis Ulama Indonesia No: 108/DSN- MUI/X/2016, tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah.
- Mahmudi, *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, (Yogyakarta: UUP STIM YKPN, 2007)
- Sutarno, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: yayasan obor Indonesia, 2003)
- Sarwoto, *Dasar-dasar Organisasi dan Management*, Ghalia Indonesia Jakarta.
- Hani Handoko, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Rafika Aditam
- Syaiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*, (Bandung Alfabeta, 2012)

Pius A Partanto dan M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 2001)

Departemen Pendidikan Nasional *Kamus Besar Bahasa Indonesia (edisi keempat)*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008),

Abdul Syani., *Sosiologi dan Perubahan Masyarakat*. (Bandar Lampung: Pustaka Jaya, 1995)

Abu Ahmadi, *Antropologi Budaya*. (Surabaya: CV Pelangi 1986)

Sutarno, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: yayasan obor Indonesia, 2003)

Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Grasindo: Jakarta, 2002)

Guntur Setiawan, *Impelementasi dalam Birokrasi Pembangunan*, Balai Pustaka, Jakarta, 2004

Ripley, Rendal B. and Grace A. Franklin, *Policy Implementation and Bureaucracy*, second edition, the Dorsey Press, Chicago Illionis, 1986

Edward III, George C (edited), *Public Policy Implementing*, Jai Press Inc, LondonEngland. Goggin, Malcolm L et al. 1990

Wahab, Solichin A. *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan*, Bumi Aksara Jakarta, 1991

Qanun Aceh No 8 Tahun 2013 tentang kepariwisataan

Husein Umar. *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2008).

Syofian Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif, dilengkapi perbandingan perhitungan manual dan SPSS*

Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta : Kencana. 2013)

- Moh Nasir. *Metode penelitian*. (Bogor : Ghalia Indonesia. 2005)
- Arikunto, suharsimi, *Prosedur penelitian suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta 2010)
- Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, (Bandung : 2013)
- Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitati, sebuah pengantar*, (Bandung, Alfabeta, 2012)
- Hasan Iqbal, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)
- Riduwan, *Pengantar Statistika untuk penelitian*, (Bandung: Alfabeta 2017)
- Cronbach, L. J, *Coefficient Alpha and Internal structure of test*, (Psychometrika, 1951)
- Santoso, S, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: Penerbit PT. Elex Media Komputindo Gramedia, 2000)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011)
- Singgih Santoso, *Statistik Multivariante*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010)
- Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Penerbit UMM, 2002)
- M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistikk 2 (Statistik Inferensif)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003)
- Supardi, *Aplikasi setatistika dalam penelitian konsep setatistika yang lebih kompresif*, (Jakarta selatan: 2014)

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Nomor: B.1048/Un.08/FDK/Kp.00.4/03/2020

Tentang

Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Genap Tahun Akademik 2019/2020

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang ditugaskan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2020, Tanggal 12 November 2019.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- Pertama : Menunjuk Sdr. 1). Dr. M. Jakfar Abdullah, MA (Sebagai Pembimbing Utama)
2). Maimun Fuadi, S.Ag, M.Ag (Sebagai Pembimbing Kedua)
- Untuk membimbing Skripsi:
Nama : Fitri Mustafa
NIM/Jurusan : 160403045/Manajemen Dakwah (MD)
Judul : Pengawasan Masyarakat Terhadap Implementasi Wisata Halal di Pantai Lampuok Aceh Besar
- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2020;
- Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
- Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

AR-RANIR

Ditetapkan di: Banda Aceh
Pada Tanggal: 6 Maret 2020 M
12 Rajab 1441 H

Dekan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dekan,



Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip.

Keterangan:

SK berlaku sampai dengan tanggal: 6 Maret 2021 M



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.1762/Un.08/FDK/PP.00.9/07/2020
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Aceh Besar
2. Kepala Dinas dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Besar
3. Kepala Badan Pusat Statistik Aceh Besar
4. Camat Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar
5. Keuchik di Kemukiman Lampuuk Kabupaten Aceh Besar
6. Masyarakat di Kemukiman Lampuuk Kabupaten Aceh Besar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **FITRI MUSTAFA / 160403045**
Semester/Jurusan : VIII / Manajemen Dakwah
Alamat sekarang : Lamlagang, Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Pengawasan Masyarakat Terhadap Implementasi Wisata halal di Pantai Lampuuk Aceh Besar***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 03 Juli 2020

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

A R - R



Berlaku sampai : 31 Desember
2020

Drs. Yusri, M.L.I.S.



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAH RAGA

Jalan T. Bachtiar Panglima Polem, SH. Kota Jantho Telp. (0651) 92180 Fax. (0651) 92059
Email : disbudparpora.acehbesar@gmail.com Kode Pos : 23917

Kota Jantho, 27 Juli 2020 M
06 Dzulhijjah 1441 H

Nomor : 423.6/271/2020.
Lampiran : 1 eks.
Sifat : Penting.
Perihal : Penelitian Ilmiah Mahasiswa

Kepada ;
Yth, Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Ar Raniry
Di -

Banda Aceh.

1. Sehubungan dengan Surat Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar Raniry Nomor : B.1762/Un.08/FDK/P.P.00.9/07/2020 Tanggal 03 Juli 2020 Perihal : Tersebut Diatas, untuk keperluan melakukan penelitian ilmiah mahasiswa Strata Satu (S1) Sarjana Ilmu Dakwah dan Komunikasi yang namanya tersebut di bawah ini :

Nama : FITRI MUSTAFA
NIM : 160403045
Jurusan/Semester : Manajemen Dakwah/VIII

2. Berkenaan maksud tersebut kami memberi Izin Pengambilan Data di Dinas Pawiwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Aceh Besar kepada yang nama tersebut diatas untuk melakukan penelitian sejauh tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundangan - undangan berlaku, Setelah penelitian selesai yang bersangkutan agar menyerahkan softcopy dan 1 eks laporan penelitian (Tesis) untuk dokumentasi.
3. Demikian surat rekomendasi ini kami keluarkan agar dapat dipergunakan seperlunya.

Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga,



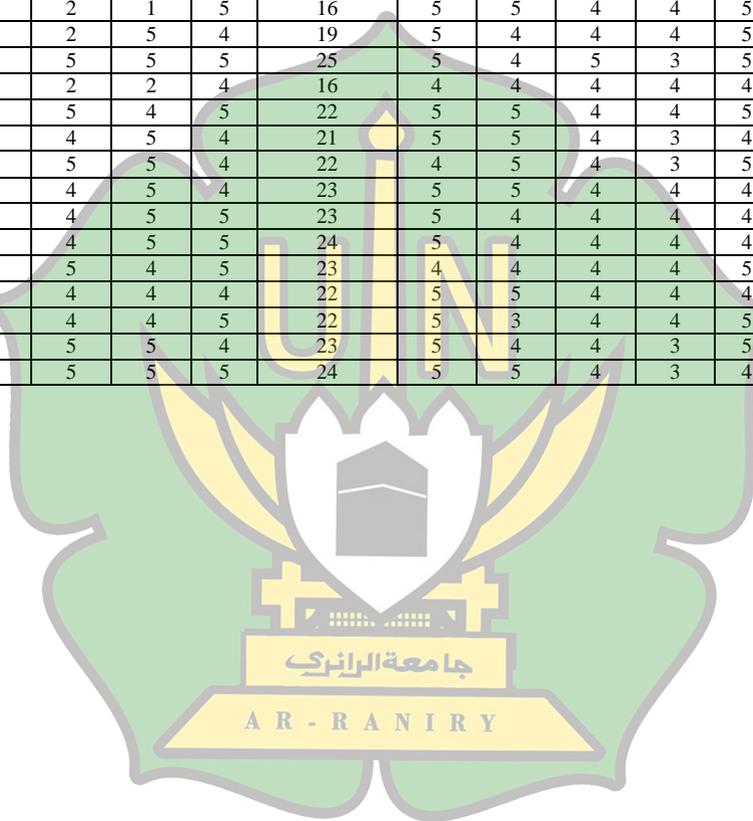
Sos. M. Si

Pembina Utama Muda

Nip. 1960081988101002.

5	5	5	5	5	25	5	5	4	5	5	24
4	4	5	4	5	22	4	5	4	5	4	22
4	4	5	4	4	21	4	5	5	4	4	22
5	5	5	5	5	25	5	5	4	5	5	24
4	5	5	4	4	22	4	5	4	5	5	23
5	5	5	5	5	25	5	5	4	4	4	22
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
5	5	4	5	5	24	5	4	4	4	4	21
5	5	5	5	5	25	5	4	5	4	5	23
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
5	4	5	4	5	23	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
4	4	5	4	4	21	4	4	4	4	4	20
5	4	4	5	4	22	5	5	4	5	5	24
5	5	4	5	5	24	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
5	5	4	5	5	24	5	4	5	4	5	23
5	4	5	5	4	23	4	4	5	4	4	21
4	4	5	5	4	22	4	4	5	5	5	23
5	4	4	5	4	22	5	5	5	4	4	23
5	5	4	5	5	24	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25	5	5	4	4	5	23
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
4	4	5	4	4	21	4	4	5	5	5	23
5	4	5	4	5	23	5	5	5	4	5	24
5	5	3	5	5	23	5	5	5	5	5	25
5	5	3	5	5	23	5	5	5	5	5	25
5	5	3	5	5	23	5	5	5	5	5	25
5	5	2	5	4	21	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	4	23	4	4	4	4	4	20
5	5	5	4	5	24	5	5	5	4	5	24
4	5	5	5	4	23	4	5	4	4	4	21
4	5	4	5	4	22	4	5	5	5	4	23
4	5	4	4	5	22	4	4	4	5	5	22
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
5	5	5	4	5	24	5	5	5	5	5	25
4	5	5	4	5	23	5	5	4	5	5	24
5	4	5	4	5	23	5	4	5	4	5	23
5	5	5	5	5	25	5	5	4	5	5	24
5	5	5	5	5	25	5	5	4	4	5	23
5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25
5	4	5	4	5	23	5	4	5	5	5	24
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25

5	5	5	4	5	24	5	4	4	4	4	21
5	4	2	5	4	20	5	5	5	5	5	25
5	5	2	5	5	22	5	5	4	5	5	24
5	5	2	2	4	18	5	4	5	5	4	23
5	5	1	1	4	16	4	4	5	5	5	23
3	4	1	2	4	14	4	4	4	3	4	19
4	4	1	5	4	18	3	3	4	5	5	20
4	4	2	1	5	16	5	5	4	4	5	23
4	4	2	5	4	19	5	4	4	4	5	22
5	5	5	5	5	25	5	4	5	3	5	22
4	4	2	2	4	16	4	4	4	4	4	20
4	4	5	4	5	22	5	5	4	4	5	23
4	4	4	5	4	21	5	5	4	3	4	21
4	4	5	5	4	22	4	5	4	3	5	21
5	5	4	5	4	23	5	5	4	4	4	22
4	5	4	5	5	23	5	4	4	4	4	21
5	5	4	5	5	24	5	4	4	4	4	21
4	5	5	4	5	23	4	4	4	4	5	21
5	5	4	4	4	22	5	5	4	4	4	22
4	5	4	4	5	22	5	3	4	4	5	21
5	4	5	5	4	23	5	4	4	3	5	21
4	5	5	5	5	24	5	5	4	3	4	21



Lampiran 7

Hasil Penelitian dan Pengujian Data Karakteristik Responden

NAMA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ABD GANI	1	.9	.9	.9
ABD. AZIZ	1	.9	.9	1.8
ABDULLAH	1	.9	.9	2.7
ADAM	1	.9	.9	3.6
AIYYUB SALEH	1	.9	.9	4.5
AKBAR	1	.9	.9	5.5
ALHADI	1	.9	.9	6.4
ANSARI	1	.9	.9	7.3
ANTON	1	.9	.9	8.2
ANZARI	1	.9	.9	9.1
BANZURI	1	.9	.9	10.0
BUKHARI	1	.9	.9	10.9
BURHAN	1	.9	.9	11.8
BURHANUDDIN	1	.9	.9	12.7
BUSTAMAN	1	.9	.9	13.6
DENI NASUTION	1	.9	.9	14.5
FAHRUDDIN	1	.9	.9	15.5
FAUZI	1	.9	.9	16.4
FIRDAUS	1	.9	.9	17.3
HAMDAN	1	.9	.9	18.2
HAMDANI	1	.9	.9	19.1
HASAN BASRI	1	.9	.9	20.0
HASBI	2	1.8	1.8	21.8

HASBULLAH	1	.9	.9	22.7
HAZAIRIN	1	.9	.9	23.6
HERWANDA	1	.9	.9	24.5
HUSEN	1	.9	.9	25.5
IBRAHIM	1	.9	.9	26.4
IBRAHIM MUSA	1	.9	.9	27.3
IKHFAN	1	.9	.9	28.2
ILYAS	1	.9	.9	29.1
IRWANSYAH	1	.9	.9	30.0
ISLAHUDDIN	1	.9	.9	30.9
ISMAIL	1	.9	.9	31.8
ISMAIL BEN	1	.9	.9	32.7
JA'FARUDDIN	1	.9	.9	33.6
JAMALUDDIN	1	.9	.9	34.5
JUFRI	1	.9	.9	35.5
JUMADI	1	.9	.9	36.4
M,SALIN	1	.9	.9	37.3
M. HASYIM	1	.9	.9	38.2
M. BUYUNG	1	.9	.9	39.1
M. FAUZAN	1	.9	.9	40.0
M. FITRAH	1	.9	.9	40.9
M. IMRAN	1	.9	.9	41.8
M. IRSYAD	1	.9	.9	42.7
M. RA'JAB	1	.9	.9	43.6
M. THALEB	1	.9	.9	44.5
M. THO'	1	.9	.9	45.5
M. USMAN	1	.9	.9	46.4
M. YUNUS	1	.9	.9	47.3
M.FARISI	1	.9	.9	48.2

M.IQBAL	1	.9	.9	49.1
M.ISA	1	.9	.9	50.0
M.NASIR	1	.9	.9	50.9
BASYAH	1	.9	.9	50.9
M.SAYUTHI	1	.9	.9	51.8
M.SULAIMAN	1	.9	.9	52.7
MAHYAR	1	.9	.9	53.6
MARTEN BUKIT	1	.9	.9	54.5
MARWAN	1	.9	.9	55.5
MARWAN	1	.9	.9	56.4
YAKOB	1	.9	.9	57.3
MARZUKI	1	.9	.9	57.3
MULIADI	1	.9	.9	58.2
MUSLIM	1	.9	.9	59.1
MUSTAFA	1	.9	.9	60.0
MUZAKKIR	1	.9	.9	60.9
NUH	1	.9	.9	61.8
NURDIN	1	.9	.9	62.7
RAHMADI	1	.9	.9	63.6
RAHMAN	1	.9	.9	64.5
RAHMAT SYAH	1	.9	.9	65.5
RAMLI	1	.9	.9	66.4
BUDIMAN	1	.9	.9	66.4
RASYID	1	.9	.9	67.3
RIDWAN ISMAIL	1	.9	.9	68.2
RUDI	1	.9	.9	69.1
IRFANSYAH	1	.9	.9	69.1
RUSDI	1	.9	.9	70.0
RUSLAN	1	.9	.9	70.9

SABDAN	1	.9	.9	71.8
SAIFULLAH	1	.9	.9	72.7
SALMAN	1	.9	.9	73.6
SAMSUDIN	1	.9	.9	74.5
SAPUTRA	1	.9	.9	75.5
SAYUTHI	1	.9	.9	76.4
SHABIRIN	1	.9	.9	77.3
SUBHAN	1	.9	.9	78.2
SUHAIMI	1	.9	.9	79.1
SULAIMAN	1	.9	.9	80.0
SURIADI	1	.9	.9	80.9
SYA'BAN	1	.9	.9	81.8
SYAHRUL	1	.9	.9	82.7
SYAHRUZAL	1	.9	.9	83.6
DAUD	1	.9	.9	84.5
SYAKIRMAN	1	.9	.9	85.5
SYAMSUAR	1	.9	.9	86.4
SYUKRI	1	.9	.9	87.3
T.FAISAL	1	.9	.9	88.2
T.JAMAL	1	.9	.9	89.1
TANJUNG	1	.9	.9	90.0
TARMIZI	1	.9	.9	90.9
THAIB	1	.9	.9	91.8
YAHYA	1	.9	.9	92.7
YUSRAN	1	.9	.9	93.6
YUSRI HASAN	1	.9	.9	94.5
YUSUF	1	.9	.9	95.5
ZAINUDDIN	1	.9	.9	96.4
ZAINUN	1	.9	.9	

ZAKARIA	1	.9	.9	97.3
ZULFIKAR	1	.9	.9	98.2
ZULKARNAIN	1	.9	.9	99.1
ZULKIFLI	1	.9	.9	100.0
Total	110	100.0	100.0	

JENIS_KELAMIN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid LAKI-LAKI	110	100.0	100.0	100.0

USIA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 25-30 TAHUN	20	18.2	18.2	18.2
31-36 TAHUN	22	20.0	20.0	38.2
37-42 TAHUN	29	26.4	26.4	64.5
43-47 TAHUN	29	26.4	26.4	90.9
>48 TAHUN	10	9.1	9.1	100.0
Total	110	100.0	100.0	

STATUS_PERKAWINAN

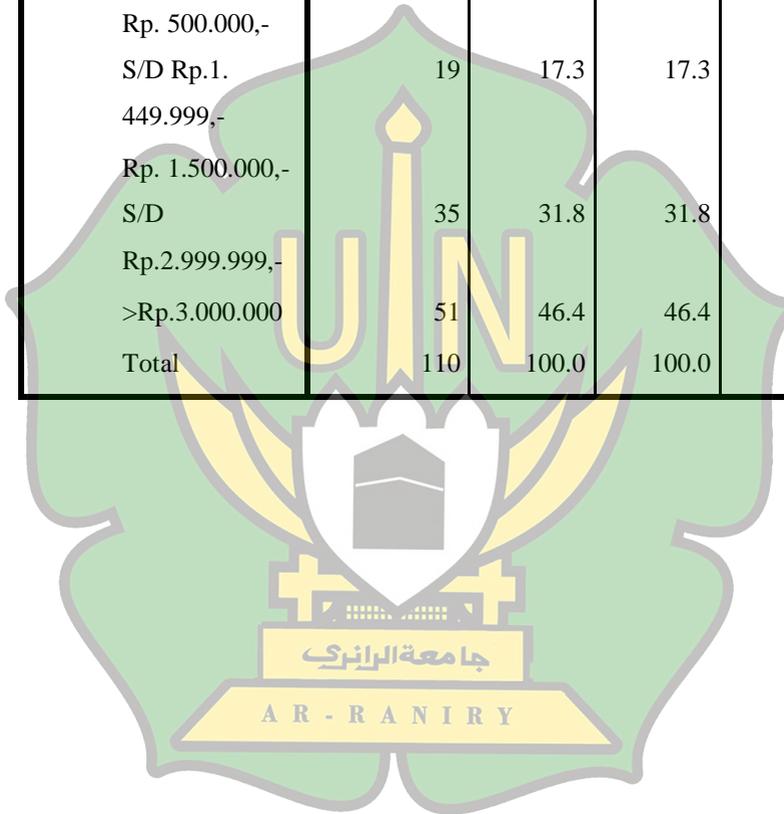
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BELUM MENIKAH	11	10.0	10.0	10.0
	SUDAH MENIKAH	96	87.3	87.3	97.3
	DUDA	3	2.7	2.7	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

PEKERJAAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PETANI	32	29.1	29.1	29.1
	NELAYAN	17	15.5	15.5	44.5
	PNS/ASN	26	23.6	23.6	68.2
	SWASTA/WIRASWASTA	35	31.8	31.8	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

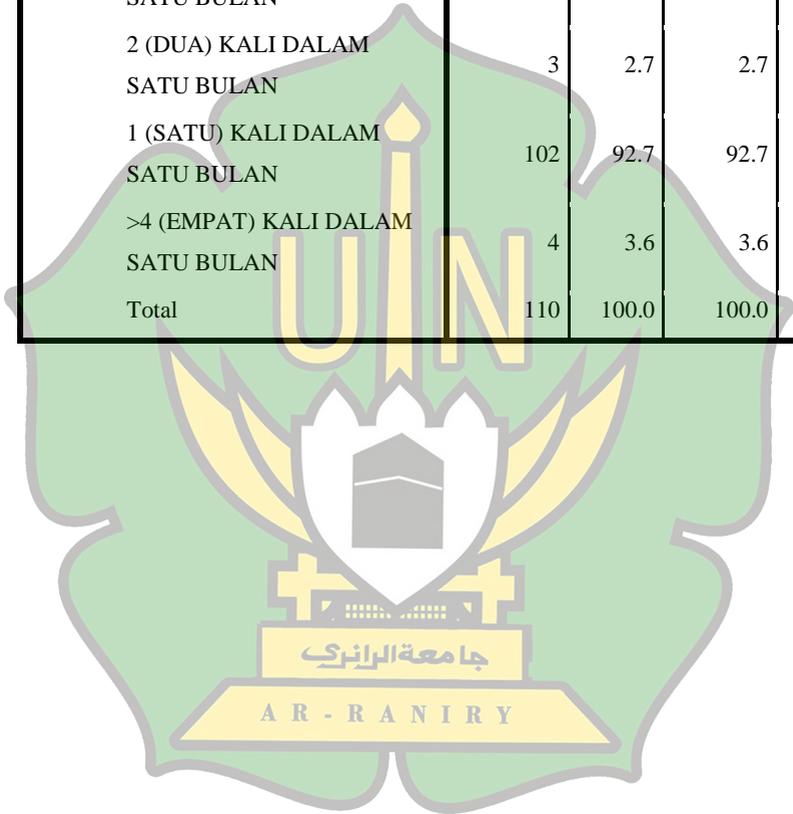
PENDAPATAN_PERBULAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < Rp. 449.999,-	5	4.5	4.5	4.5
Rp. 500.000,- S/D Rp.1. 449.999,-	19	17.3	17.3	21.8
Rp. 1.500.000,- S/D Rp.2.999.999,-	35	31.8	31.8	53.6
>Rp.3.000.000	51	46.4	46.4	100.0
Total	110	100.0	100.0	



TERLIBAT_PENGAWASAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<4 (EMPAT) KALI DALAM SATU BULAN	1	.9	.9	.9
	2 (DUA) KALI DALAM SATU BULAN	3	2.7	2.7	3.6
	1 (SATU) KALI DALAM SATU BULAN	102	92.7	92.7	96.4
	>4 (EMPAT) KALI DALAM SATU BULAN	4	3.6	3.6	100.0
	Total	110	100.0	100.0	



Lampiran 9

Uji Validitas

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	TOTAL_X
X1	Pearson Correlation	1	.431**	.184	.306**	.466**	.617**
	Sig. (2-tailed)		.000	.055	.001	.000	.000
	N	110	110	110	110	110	110
X2	Pearson Correlation	.431**	1	.097	.261**	.417**	.542**
	Sig. (2-tailed)	.000		.314	.006	.000	.000
	N	110	110	110	110	110	110
X3	Pearson Correlation	.184	.097	1	.400**	.277**	.734**
	Sig. (2-tailed)	.055	.314		.000	.003	.000
	N	110	110	110	110	110	110
X4	Pearson Correlation	.306**	.261**	.400**	1	.222*	.727**
	Sig. (2-tailed)	.001	.006	.000		.020	.000
	N	110	110	110	110	110	110
X5	Pearson Correlation	.466**	.417**	.277**	.222*	1	.624**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.020		.000
	N	110	110	110	110	110	110

TOTAL_X	Pearson Correlation	.617**	.542**	.734**	.727**	.624**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	110	110	110	110	110	110

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

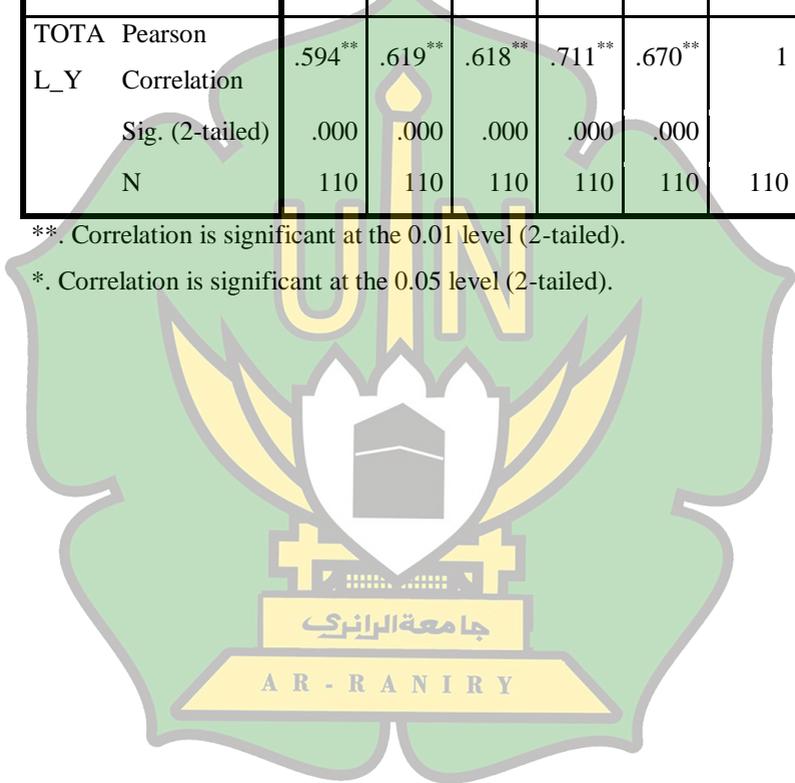
Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TOTAL_Y
Y1	Pearson Correlation	1	.337**	.191*	.117	.372**	.594**
	Sig. (2-tailed)		.000	.046	.223	.000	.000
	N	110	110	110	110	110	110
Y2	Pearson Correlation	.337**	1	.137	.277**	.222*	.619**
	Sig. (2-tailed)	.000		.154	.003	.020	.000
	N	110	110	110	110	110	110
Y3	Pearson Correlation	.191*	.137	1	.391**	.259**	.618**
	Sig. (2-tailed)	.046	.154		.000	.006	.000
	N	110	110	110	110	110	110
Y4	Pearson Correlation	.117	.277**	.391**	1	.374**	.711**
	Sig. (2-tailed)	.223	.003	.000		.000	.000

	N	110	110	110	110	110	110
Y5	Pearson						
	Correlation	.372**	.222*	.259**	.374**	1	.670**
	Sig. (2-tailed)	.000	.020	.006	.000		.000
	N	110	110	110	110	110	110
TOTA	Pearson						
L_Y	Correlation	.594**	.619**	.618**	.711**	.670**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	110	110	110	110	110	110

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Uji Reliabiliti

All Variabel

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	110	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	110	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.631	5

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	110	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	110	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.643	5



Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.75749102
Most Extreme Differences	Absolute	.107
	Positive	.107
	Negative	-.104
Test Statistic		.107
Asymp. Sig. (2-tailed)		.003 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.147
Point Probability		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Linearitas

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Jumlah_Y *	110	100.0%	0	0.0%	110	100.0%
Jumlah_X						

Report

Jumlah_Y

Jumlah_X	Mean	N	Std. Deviation
.00	.5845	30	.66308
1.00	1.0859	21	.78227
1.41	1.0557	20	.87987
1.73	1.5134	18	.32277
2.00	1.5861	10	.65343
2.24	1.1180	4	1.29099
2.45	1.7321	1	.
2.65	1.8251	2	.58114
3.00	1.6882	3	.47450
3.32	2.4495	1	.
Total	1.1084	110	.79482

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Jumlah_Y * Jumlah_X	Between Groups (Combined)	17.759	9	1.973	3.861	.000
	Linearity	15.446	1	15.446	30.227	.000
	Deviation from Linearity	2.313	8	.289	.566	.804
	Within Groups	51.100	100	.511		
	Total	68.859	109			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Jumlah_Y * Jumlah_X	.474	.224	.508	.258

Lampiran 13

UJI HOMOGENEITY

Test of Homogeneity of Variances

Unstandardized Residual

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.136	5	103	.067

جامعة البرازيل

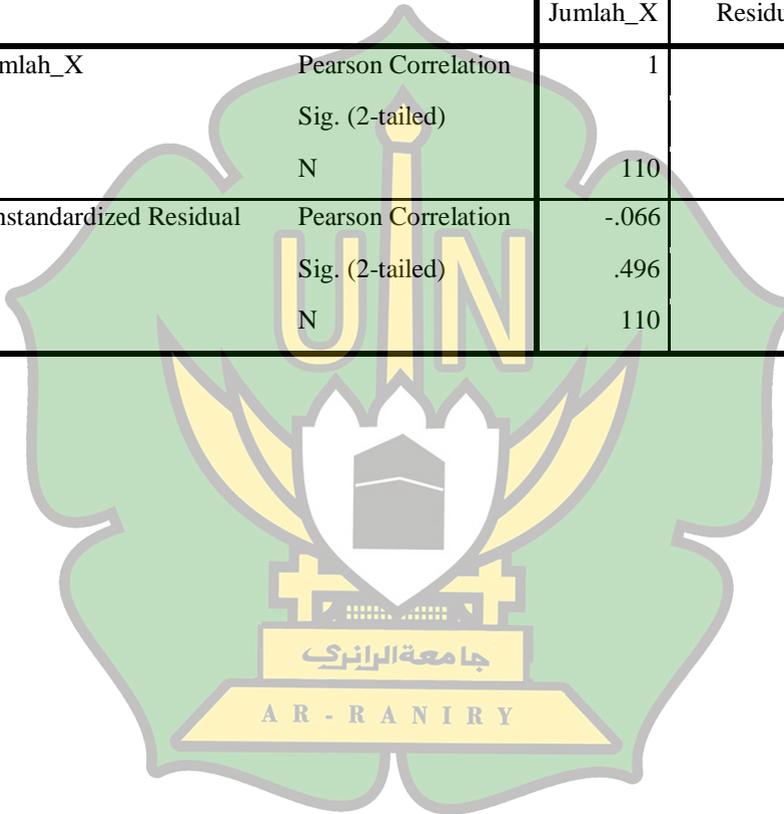
A R - ANOVA R Y

Unstandardized Residual

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	186.099	6	31.017	78.602	.000
Within Groups	40.644	103	.395		
Total	226.743	109			

Correlations

		Jumlah_X	Unstandardized Residual
Jumlah_X	Pearson Correlation	1	-.066
	Sig. (2-tailed)		.496
	N	110	110
Unstandardized Residual	Pearson Correlation	-.066	1
	Sig. (2-tailed)	.496	
	N	110	110



UJI HETEROSKERDASTISITAS

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Jumlah_X ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Jumlah_Y

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.474 ^a	.224	.217	.70325

a. Predictors: (Constant), Jumlah_X

b. Dependent Variable: Jumlah_Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.446	1	15.446	31.232	.000 ^b
	Residual	53.413	108	.495		
	Total	68.859	109			

a. Dependent Variable: Jumlah_Y

b. Predictors: (Constant), Jumlah_X

Coefficients^a

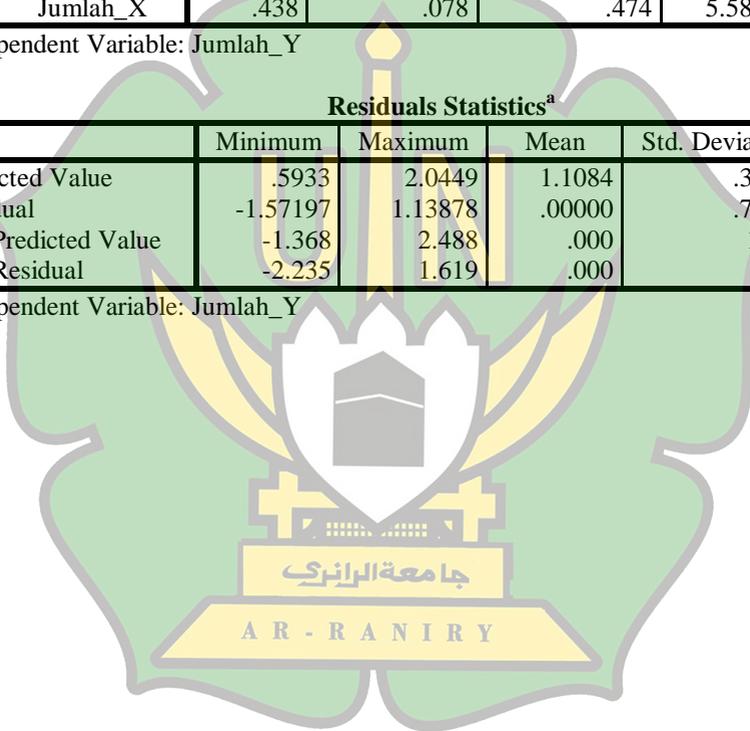
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.593	.114		5.205	.000
Jumlah_X	.438	.078	.474	5.589	.000

a. Dependent Variable: Jumlah_Y

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Predicted Value	.5933	2.0449	1.1084	.37644
Residual	-1.57197	1.13878	.00000	.70002
Std. Predicted Value	-1.368	2.488	.000	1.000
Std. Residual	-2.235	1.619	.000	.995

a. Dependent Variable: Jumlah_Y



ANALISIS DATA

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TOTAL_X ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.477 ^a	.228	.221	1.449

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X

b. Dependent Variable: TOTAL_Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	66.930	1	66.930	31.879	.000 ^b
	Residual	226.743	108	2.099		
	Total	293.673	109			

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL_X

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.995	1.450		10.340	.000
	TOTAL_X	.356	.063	.477	5.646	.000

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	19.98	23.90	23.15	.784	110
Residual	-3.188	2.881	.000	1.442	110
Std. Predicted Value	-4.038	1.963	.000	1.000	110
Std. Residual	-2.200	1.988	.000	.995	110

a. Dependent Variable: TOTAL_Y